

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR
DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER GANJIL
SMA NEGERI 1 SENDANG AGUNG
TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

(Skripsi)

Oleh

IMAM ASROFI



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2016**

ABSTRAK

PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR EKONOMI SISWA KELAS X SMA NEGERI 1 SENDANG AGUNG TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Oleh

IMAM ASROFI

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang dilakukan di SMA Negeri 1 Sendang Agung diketahui bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi tergolong rendah. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016. Populasi penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung sebanyak empat kelas dengan jumlah seluruh siswa 129 siswa. Teknik pengambilan sampel yaitu *simple random sampling* dengan menggunakan rumus *Cochran* didapat sebanyak 98 siswa. Metode yang digunakan adalah deskriptif verifikatif dengan menggunakan *ex post facto* dan *survei*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016. Berdasarkan analisis data diperoleh F hitung $182,791 > 2,71$ yang ditunjukkan dengan *regresi linier multiple* dengan koefisien korelasi berganda sebesar 0,924 dan kadar determinasi sebesar 0,854 yang berarti hasil belajar dipengaruhi oleh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar sebesar 85,4%, sisanya sebesar 14,6% dipengaruhi oleh faktor lain.

Kata Kunci: Aktivitas Belajar, Disiplin Belajar, Hasil Belajar, Kesiapan Belajar

**PENGARUH KESIAPAN BELAJAR, DISIPLIN BELAJAR
DAN AKTIVITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER GANJIL
SMA NEGERI 1 SENDANG AGUNG
TAHUN PELAJARAN
2015/2016**

Oleh

Imam Arofi

Skripsi

Sebagai Salah Satu untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Ekonomi
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2016**

Judul Skripsi : **PENGARUH KESIAPAN BELAJAR,
DISIPLIN BELAJAR DAN AKTIVITAS
BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
EKONOMI SISWA KELAS X SEMESTER
GANJIL SMA NEGERI 1 SENDANG AGUNG
TAHUN PELAJARAN 2015/2016**

Nama Mahasiswa : *Imam Akrofi*

Nomor Pokok Mahasiswa : 1213031044

Program Studi : Pendidikan Ekonomi

Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Falkutas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan



1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I,

Pembimbing II,

Yon Rizal
Drs. Yon Rizal, M.Si.
NIP 19600818 198603 1 005

Nurdin
Drs. Nurdin, M.Si.
NIP 19600817 198603 1 003

2. Mengetahui

Ketua Jurusan Pendidikan
Ilmu Pengetahuan Sosial

Zulkarnain

Drs. Zulkarnain, M.Si.
NIP 19600111 198703 1 001

Ketua Program Studi
Pendidikan Ekonomi

Tedi Rusman

Drs. Tedi Rusman, M.Si.
NIP 19600826 198603 1 001

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji

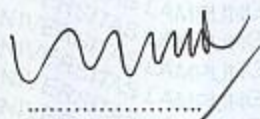
Ketua

: Drs. Yon Rizal, M.Si.



Sekretaris

: Drs. Nurdin, M.Si.



Penguji
Bukan Pembimbing

: Drs. Tedi Rusman, M.Si.



2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dr. Hi. Muhammad ~~Edi~~, M.Hum.

NIP 19590722 198603 1 003

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 13 April 2016



SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Imam Asrofi

NPM :1213031044

Jurusan/Program Studi : Pendidikan IPS/Pendidikan Ekonomi

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali disebutkan di dalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, April 2016



Imam Asrofi
1213031044

Riwayat Hidup



Penulis bernama Imam Asrofi dilahirkan di Sri Rahayu pada tanggal 03 Maret 1994, merupakan anak pertama dari dua bersaudara pasangan Bapak Nasirin dan Ibu Sumarmi. Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di Sekolah Dasar (SD) Negeri 03 Sendang Rejo dan selesai tahun 2006, lalu melanjutkan di Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 01 Sendang Agung dan selesai tahun 2009 . Kemudian melanjutkan Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 1 Bangun Rejo Jurusan IPS dan lulus pada tahun 2012.

Pada tahun 2012, penulis diterima sebagai mahasiswa di Universitas Lampung pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) pada Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Program Studi Pendidikan Ekonomi.

Sebagai salah satu mata kuliah wajib, penulis pernah mengikuti Kuliah Kerja Lapangan (KKL) ke Solo, Bali, Jakarta pada tanggal 21 Januari 2015 sampai 31 Januari 2015. Kemudian, penulis juga menyelesaikan Program Kuliah Kerja Nyata- Kependidikan Terintegrasi (KKN-KT) di SMA Negeri 1 Liwa Lampung Barat sejak 27 Juli 2015 sampai dengan 22 September 2015.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah Subhanawata'ala, atas berkat rahmat dan hidayahnyalah skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat dan salam ku hanturkan kepada Nabi besar Rasulluloh Muhammad Sholallualaihiwassalam.

Ku persembahkan karya kecilku ini kepada:

Papah tersayang 'Wahyudi' yang pengorbanannya begitu luar biasa untukku. Takkan pernah habis perjuanganmu untuk membesarkanku, dan tak akan pernah bisa aku membayar semua jerih payah dan tetes keringatmu. Terimakasih untuk segalanya. Semoga ku bisa membuatmu tersenyum bahagia. Mamah tercinta 'Hasimah' yang akan selalu menjadi wanita luar biasa dan menjadi wanita terhebat dalam hidupku. Tulusnya doamu mengantarkan ku menyelesaikan karya kecil ini. Cinta dan kasih yang engkau berikan dengan tulus telah menjadi kekuatan besar dalam hidupku. Terimakasih mah untuk semua yang telah kau berikan. Insya Allah tetes air mata akan berubah menjadi senyuman bahagia.

Anuggerah yang luar biasa dari Allah telah menghadirkan kalian sebagai saudaraku. Nyaik dan Mak atu, nenekku yang akan ku buat tersenyum bangga melihat kesuksesanku, terimakasih untuk kasih sayang yang telah di berikan.

Kakak bilal dan adek iyo sepupu yang selalu membuatku tersenyum. Keluarga besarku yang selalu memberikan do'a, dorongan dan motivasi.

Sahabat-sahabatku Merlin, Yayas, Endah, Dayang, Dina dan Dini, terimakasih untuk kebersamaan selama ini, terimakasih untuk cerita kita, tetap selalu seperti ini sampai nanti. Walau tak pernah terucap, jauh dalam hatiku aku menyayangi kalian.

Seseorang yang mempunyai tempat khusus di hatiku. Terimakasih atas ketulusanmu mendoakanku, kesediaanmu mendengarkan segala keluhan kesahku, keberadaanmu yang memberikan semangat baru bagiku.

Sahabat-sahabat dan rekan-rekan seperjuangan pendidikan ekonomi angkatan 2012 yang kusayangi.

Dosen pembimbing akademisku Bpk. Drs. I Komang Winatha, M.Si, Bpk. Drs. Tedi Rusman, M.Si, Bpk. Drs. H Nurdin, M.Si., yang telah memberikan pembelajaran yang sangat berharga.

Para pendidik yang kuhormati.

Almamater tercinta **Universitas Lampung**

Motto

“Pendidikan merupakan Perlengkapan paling baik untuk hari tua”

(P. Syrus)

“Kegagalan hanya terjadi bila kita menyerah ”

(Lessing)

“Dunia tidak akan memberikan medali kepada anda karena apa yang anda ketahui, tetapi mungkin akan memahkotai anda dengan kemuliaan dan kekayaan atas apa yang anda lakukan”

(Napoleon Hill)

“Harga kebaikan manusia adalah diukur menurut apa yang telah dilaksanakan/diperbuatnya”

(Ali Bin Abi Thalib)

SANWACANA

Alhamdulillahirobbil'alamin, dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, petunjuk dan kemudahan, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar, dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016”**. Shalawat beserta salam tetap tersanjung agungkan kepada Nabi kita Rasulullah Muhammad *shallallahu 'alaihi wa salam*.

Selesainya penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, bimbingan dan saran dari semua pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Dr. Hi. Muhammad Fuad, M.Hm., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Abdurrahman, M.Si., selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik dan Kerjasama FKIP Unila.
3. Bapak Drs. Buchori Asyik, M.Si., selaku Wakil Dekan II Bidang Keuangan dan Umum FKIP Universitas Lampung.
4. Bapak Drs. Supriyadi., selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni FKIP Universitas Lampung.
5. Bapak Drs. Zulkarnain, M.Si., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Universitas Lampung.
6. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unila dan selaku

penguji skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan dan nasehat dalam penyelesaian skripsi ini.

7. Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., selaku pembimbing I dan pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta memberikan motivasi, arahan dan nasihat dalam penyelesaian skripsi ini.
8. Bapak Drs. Hi. Nurdin, M.Si., selaku selaku pembimbing II skripsi penulis yang telah membantu mengarahkan dan memotivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial FKIP Unila, terima kasih untuk ilmu dan pengalamannya yang telah diberikan kepada penulis.
10. Ibu Dra.Srinu, M.M.Pd., selaku Kepala Sekolah SMA Negeri 1 Sendang Agung, terima kasih atas ketersediaannya memberikan kesempatan kepada saya untuk menjadikan SMA Negeri 1 Sendang Agung sebagai tempat penelitian skripsi ini.
11. Ibu Yulita Hayani, S.Pd., selaku pendidik dan guruku, terima kasih atas kesediaannya membimbing, membantu, mengarahkan saya sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Siswa-Siswi ku SMA Negeri 1 Liwa, terima kasih atas do'a serta dukungannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
13. Siswa-Siswi ku SMA Negeri 1 Sendang Agung, terima kasih atas kerjasama dan kekompakkannya sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
14. Kedua orang tuaku, Bapak Nasirin dan Ibu Sumarmi beribu kata terima kasih karena telah mendoakanku dalam pengharapan-pengharapan yang pasti.

Kesabaran, senyuman, air mata, tenaga dan pikiran tercurah di setiap perjuangan dan doamu menjadi kunci kesuksesanku di kemudian hari. Tidak ada doa yang terkabulkan selain doa dari orangtua yang ikhlas.

15. Adikku tercinta, Arrina Febriani terimakasih telah membantu dan mendoakanku. Aku akan selalu mendoakan mu agar menjadi orang yang sukses, dan berbakti kepada kedua orang tua.
16. Sahabat-sahabatku Finansia, Saroh, Anita, Febi, Fitri Ramadhan, Vani, Melati, Cika, Emi, Fitri P, Ica, Dina, Dhayang, Ermi, Merlin, Laras, Nungki, Abel, Dewi, Nanik, Doni, Catur, Ikhsan, Ferdi, Rocky, Gusmi, Erwin, Deris, Yogi, Novi, Sigit, Bangun, Dillah, Edi, Aji, Agung, Abdan, Hendri, Rizal, Jovi, Gilang, Nanta, Lutfi, Trihadi, Tyo, Terima kasih untuk kebersamaannya selama ini, selalu menerima dan membantuku disetiap kesulitan menghadapi semester demi semester.
17. Keluarga kecil KKN-KT UNILA Pekon Way Empulau Ulu Kecamatan Balik Bukit: Ridwan, Dika, Revi, Kiki, Erni, Fega, Elli, Nadia, Malinda, Tini dan Tami.
18. Keluarga besar Atin Nir, terima kasih telah mendo'akan dan memotivasi dalam memberi pengalaman hidup sehingga saaya dapat menyelesaikan skripsi ini.
19. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Ekonomi: Alimi, Novanda, Kodri, Sony, Indrawan, Angga, Toni, Anggita, Anis, Kunti, Ayu Reza, Made Desi, Dini, Ica, Della, Siti, Fitri Rahayu, Maulida, Kasma, Yeni, Indriani, Nurfitriana, terimakasih atas kebersamaan selama ini.
20. Ka Wardani, S.Pd.M.Pd. dan Om Herdi terimakasih telah membantu dan

informasi dalam penyelesaian skripsi ini.

21. Teman-teman seluruh angkatan 2012 Ekonomi dan Akuntansi yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu, terima kasih atas kebersamaannya selama ini. Adik dan Kakak Tingkat Program Studi Pendidikan Ekonomi, terimakasih atas do'a dan kebersamaannya selama ini.
22. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu oleh penulis.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dorongan dan doa yang diberikan kepada penulis mendapat ridho dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak. Aamiin.

Bandar Lampung, April
2016
Penulis,

Imam Asrofi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
ABSTRAK	
HALAMAN PERSETUJUAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	
HALAMAN RIWAYAT HIDUP	
HALAMAN PERSEMBAHAN	
HALAMAN MOTO	
SANWACANA	
DAFTAR ISI	
DAFTAR TABEL	
DAFTAR GAMBAR	
DAFTAR LAMPIRAN	
I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	13
C. Pembatasan Masalah	14
D. Rumusan Masalah	14
E. Tujuan Penelitian	15
F. Kegunaan Penelitian.....	15
G. Ruang Lingkup Penelitian.....	16
II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, DAN HIPOTESIS	
A. Tinjauan Pustaka	18
1. Kesiapan Belajar.....	18
2. Disiplin Belajar.....	21
3. Aktivitas Belajar	25
4. Hasil Belajar Ekonomi	29
B. Penelitian Yang Relevan.....	35
C. Kerangka Pikir	36
D. Hipotesis.....	41
III. METODELOGI PENELITIAN	
A. Metode Penelitian.....	42
B. Populasi dan Sampel	43
a. Populasi	43
b. Sampel	44

c. Teknik Pengambilan Sampel.....	45
C. Variabel Penelitian.....	46
D. Definisi Konseptual Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	47
a. Definisi Konseptual Variabel.....	47
b. Definisi Operasional Variabel.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data.....	50
1. Observasi.....	50
2. Dokumentasi.....	51
3. Angket (kuesioner).....	51
4. Interview (wawancara).....	51
F. Uji Persyaratan Instrumen.....	52
1. Uji Validitas.....	52
2. Uji Reliabilitas.....	54
G. Uji Persyaratan Analisis Data.....	56
1. Uji Normalitas.....	56
2. Uji Homogenitas.....	57
H. Uji Persyaratan Regresi Linier Ganda.....	58
1. Uji Kolinieran Regresi.....	58
2. Uji Multikolinearitas.....	60
3. Uji Autokorelasi.....	62
4. Uji Heteroskedasitas.....	63
I. Pengujian Hipotesis.....	65
1. Regresi Linier Sederhana.....	65
2. Regresi Linier Multiple.....	66

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	68
1. Gambaran Umum Tempat Penelitian.....	68
a. Periodesasi kepemimpinan SMA Negeri 1 Sendang Agung.....	69
b. Visi dan Misi.....	69
c. Tenaga Kependidikan.....	70
d. Sarana dan Prasarana.....	73
B. Deskripsi Data.....	73
1. Data Kesiapan Belajar (X1).....	74
2. Data Disiplin Belajar (X2).....	76
3. Aktivitas Belajar di Sekolah (X3).....	78
4. Data Hasil Belajar Ekonomi (Y).....	80
C. Pengujian Persyaratan Statistik Parametrik.....	82
1. Uji Normalitas.....	82
2. Uji Homogenitas.....	83
D. Uji Persyaratan Linier Ganda.....	85
1. Uji Kolinieran Ganda.....	85
2. Uji Multikolinearitas.....	89
3. Pengujian Autokorelasi.....	91
4. Pengujian Heteroskedasitas.....	92
E. Uji Hipotesis.....	95

a. Pengujian Hipotesis Pertama	95
b. Pengujian Hipotesis Kedua	98
c. Pengujian Hipotesis Ketiga.....	101
d. Pengujian Hipotesis Keempat	104
F. Pembahasan.....	108
G. Keterbatasan Penelitian.....	121

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	122
B. Saran	123

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN**

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Model teoritis pengaruh variable X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y.....	40

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Kisi-Kisi Angket
2. Angket Uji Coba
3. Data Uji Validitas Kesiapan Belajar
4. Data Uji Validitas Disiplin Belajar
5. Data Uji Validitas Aktivitas Belajar
6. Validitas Angket Kesiapan Belajar (X1)
7. Validitas Disiplin Belajar (X2)
8. Validitas Aktivitas Belajar (X3)
9. Rekapitulasi Uji Validitas Kesiapan Belajar (X1)
10. Rekapitulasi Uji Validitas Disiplin Belajar (X2)
11. Rekapitulasi Uji Validitas Aktivitas Belajar (X3)
12. Hasil Uji Reliabilitas Kesiapan Belajar
13. Hasil Uji Reliabilitas Disiplin Belajar
14. Hasil Uji Reliabilitas Aktivitas Belajar
15. Kisi-kisi Angket
16. Angket
17. Data Kesiapan Belajar (X1)

18. Data Disiplin Belajar (X2)
19. Data Aktivitas Belajar (X3)
20. Data Hasil Belajar
21. Rekapitulasi Data Penelitian
22. Rekapitulasi Data
23. Uji Normalitas
24. Uji Homogenitas
25. Uji Linearitas Regresi
26. Uji Multikolinearitas
27. Uji Autokorelasi
28. Uji Heteroskedastisitas
29. Pengujian Hipotesis 1
30. Pengujian Hipotesis 2
31. Pengujian Hipotesis 3
32. Pengujian Hipotesis 4
33. Surat Pengajuan Judul
34. Surat Keterangan Judul
35. Surat Izin Penelitian Pendahuluan
36. Surat Izin Penelitian
37. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian dari SMA Negeri 1 Sendang Agung Lampung
38. Daftar Hadir Seminar Proposal
39. Daftar Hadir Seminar Hasil

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Hasil Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016	4
2. Data Hasil Observasi dan Wawancara Tentang Kesiapan Belajar Siswa di Sekolah Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	5
3. Data Ketidaksiplinan Siswa Kelas X Periode Juli – November Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	8
4. Data Hasil Observasi dan Wawancara Tentang Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sendang Agung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016.....	9
5. Penelitian yang Relevan.....	34
6. Data Jumlah Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	43
7. Perhitungan Jumlah Sampel.....	45
8. Definisi Operasional Variabel.....	48
9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_1	55
10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_2	55
11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X_3	56
12. Analisis Varians Anova.....	59
13. Daftar Nama Guru SMA Negeri 1 Sendang Agung.....	70
14. Data karyawan TU SMA Negeri 1 Sendang Agung.....	72
15. Sarana dan Prasarana SMA Negeri 1 Sendang Agung.....	73
16. Distribusi Frekuensi Kesiapan Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	75
17. Kategori Kesiapan Belajar (X_1).....	75

18. Distribusi Frekuensi Disiplin Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	77
19. Kategori variabel Disiplin Belajar Siswa (X_2).....	77
20. Distribusi Frekuensi Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	78
21. Kategori variabel Aktivitas Belajar Siswa (X_3).....	79
22. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	80
23. Kategori Hasil Belajar.....	81
24. Hasil Uji Normalitas Data.....	83
25. Rekapitulasi Uji Normalitas.....	82
26. Hasil Uji Homogenitas Data.....	84
27. Rekapitulasi Uji Homogenitas.....	84
28. Hasil Uji Kelinearan Regresi untuk Variabel Kesiapan Belajar Siswa (X_1).....	86
29. Hasil Uji Kelinearan Regresi untuk Variabel Disiplin Belajar (X_2)...	87
30. Hasil Uji Kelinearan Regresi untuk Variabel Aktivitas Belajar (X_3)...	88
31. Rekapitulasi Lineraritas Regresi.....	88
32. Hasil Uji Multikolinearitas.....	90
33. Rekapitulasi Uji Multikolinearitas.....	91
34. Hasil Uji Autokorelasi.....	92
35. Uji Heteroskedastisitas.....	94
36. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	94
37. Pengaruh Kesiapan Belajar (X_1) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	95
38. Kooefisien Kesiapan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.....	97
39. Pengaruh Disiplin Belajar (X_2) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	99
40. Kooefisien Disiplin Belajar terhadap Belajar Ekonomi.....	99
41. Pengaruh Aktivitas Belajar (X_3) Terhadap Hasil Belajar Ekonomi (Y) Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	102
42. Kooefisien Aktivitas Belajar terhadap Belajar Ekonomi.....	102
43. Kesiapan Belajar, Disiplin belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap	

Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.....	104
44. Anova Untuk Uji Hipotesis Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi.....	105
45. Koefisien Regresi Kesiapan Belajar, Disiplin belajar dan Aktivitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016104.....	106

I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Lembaga pendidikan adalah salah satu tempat bagi peserta didik yang disiapkan untuk menjadi manusia yang berkualitas. Sekolah merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang diharapkan dapat membantu mensukseskan program pemerintah dalam bidang pendidikan. Upaya pembentukan sumber daya yang berkualitas dengan adanya pendidikan di sekolah harus dengan tujuan pendidikan yang jelas. Tujuan pendidikan yang akan dilaksanakan agar mendapat hasil yang bermutu baik, harus mempunyai undang-undang untuk mengatur sistem pendidikan yang akan diberlakukan.

Pelaku yang terlibat dalam dunia pendidikan yang saling berhubungan diantaranya, pemerintah, guru, siswa, orang tua, dan elemen eksternal seperti lingkungan masyarakat. Kegiatan belajar mengajar di sekolah merupakan kegiatan yang paling fundamental dalam peningkatan mutu siswa, ini berarti berhasil tidaknya pencapaian tujuan pendidikan bergantung pada bagaimana proses belajar yang dialami siswa.

Pada kenyataannya, suatu sistem yang baik belum dapat menjamin tercapainya hasil belajar yang maksimal karena banyak variabel lain yang akan mempengaruhinya. Hasil belajar yang dimaksud disini adalah tingkat penguasaan kompetensi siswa baik dari segi kognitif, afektif maupun psikomotorik yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. Hasil belajar merupakan salah satu indikator untuk mengetahui apakah proses pembelajaran atau kegiatan belajar yang berjalan sudah mencapai tujuan pembelajaran, dan dapat diketahui pula apakah materi pelajaran yang diberikan sudah dikuasai oleh siswa.

Hasil belajar yang dicapai siswa terdapat interaksi dari berbagai faktor, antara lain faktor internal dan eksternal siswa. Nilai hasil belajar yang diperoleh selama kurun waktu tertentu adalah pedoman atau patokan dalam keberhasilan pembelajaran siswa. Pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah maupun diluar sekolah harus mendukung dalam meningkatkan hasil belajar. Hasil atau keberhasilan belajar dapat dilihat dari tingkat prestasi yang diperoleh para peserta didik dan juga prestasi belajar dapat dioperasionalkan dalam bentuk indikator-indikator berupa nilai rapor, indeks prestasi studi, angka kelulusan, predikat keberhasilan dan sebagainya (Azwar,2008: 163).

Hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar dari sisi siswa, hasil belajar merupakan

berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. Rangkaian hubungan tersebut menunjukkan bahwa penting bagi kita memberi perhatian penuh pada hasil belajar siswa. (Dimiyati dan Mudjiono,2009: 3)

Mata pelajaran ekonomi mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan terus berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan ekonomi, seperti: produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Mata pelajaran ini mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan bermasyarakat, meliputi aspek-aspek perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, akuntansi dan manajemen. Tujuan mata pelajaran ekonomi di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah sebagai berikut.

1. Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan setingkat individu/rumah tangga, masyarakat dan negara;
 2. Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya;
 3. Membekali siswa nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha; dan
 4. Meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional.
- (Sampurno,2010: 57)

Pembelajaran ekonomi ini, khususnya siswa di Sekolah Menengah Atas (SMA) dapat berusaha menemukan alternatif pemecahkan masalah ekonomi apabila dihadapkan pada problema dalam kehidupan sehari-hari. Berdasarkan penelitian pendahuluan yang telah dilakukan dan keterangan

guru bidang studi ekonomi, hasil belajar ekonomi siswa kelas X pada ujian tengah semester tahun pelajaran 2015/2016 kurang optimal, masih banyak siswa yang belum memenuhi KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum). Sebagai ilustrasi disajikan data hasil ujian tengah semester ganjil dalam Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Hasil Ulangan Tengah Semester Mata Pelajaran Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Nilai		Jumlah Siswa	Keterangan
		< 71	71		
1	X 1	29	2	31	KKM yang ditetapkan sekolah adalah 71
2	X 2	24	9	33	
3	X 3	26	7	33	
4	X 4	25	7	32	
	Jumlah siswa	104	25	129	
	%	80,62 %	19,38 %	100 %	

Sumber : *Guru Bidang Studi Ekonomi*

Berdasarkan Tabel 1 di atas dapat diketahui hasil belajar dari 129 siswa, siswa yang mendapat nilai < 71 berjumlah 104 orang atau 80,62 % dan siswa yang memperoleh nilai 71 berjumlah 25 orang atau 19,38 %. Berdasarkan persentase tersebut diketahui 80,62 % atau 104 siswa belum tuntas belajar. Hasil belajar yang diperoleh siswa dengan adanya kegiatan pembelajaran dipengaruhi oleh beberapa faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor intern dan faktor ekstern.

Menurut Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern meliputi :
 - a. faktor jasmaniah

- 1) faktor kesehatan
 - 2) faktor cacat tubuh
- b. faktor-faktor psikologis
- 1) intelegensi
 - 2) perhatian
 - 3) minat
 - 4) bakat
 - 5) motif
 - 6) kematangan
 - 7) kesiapan
- c. faktor kelelahan
2. Faktor ekstern meliputi :
- a. faktor keluarga
- 1) cara orang tua mendidik
 - 2) relasi antar keluarga
 - 3) suasana rumah
 - 4) keadaan ekonomi keluarga
 - 5) pengertian orang tua
 - 6) latar belakang kebudayaan
- b. faktor sekolah
- 1) metode mengajar
 - 2) kurikulum
 - 3) relasi guru dengan siswa
 - 4) relasi siswa dengan siswa
 - 5) disiplin sekolah
 - 6) alat pengajaran
 - 7) waktu sekolah
 - 8) standar pelajaran diatas ukuran
 - 9) keadaan gedung
- c. faktor masyarakat
- 1) kegiatan siswa dalam masyarakat
 - 2) mass media
 - 3) teman bergaul
 - 4) bentuk kehidupan masyarakat.

Tidak dapat di pungkiri bahwa ekonomi mempunyai peranan yang sangat penting untuk menghadapi era globalisasi. Melalui pendidikan ekonomi yang baik, siswa diharapkan memperoleh berbagai macam

bekal yang dapat digunakan untuk menghadapi tantangan dalam era globalisasi. Kemungkinan berpikir kritis, logis, cermat, sistematis, kreatif dan inovatif merupakan beberapa kemampuan yang dapat ditumbuhkembangkan melalui pendidikan ekonomi yang baik.

Sebagian siswa yang beranggapan bahwa mata pelajaran ekonomi selalu penuh kurva, analisis, angka dan perhitungan sehingga dirasa kurang menarik. Ketertarikan siswa yang rendah dalam belajar ekonomi ini menyebabkan siswa kurang mau mempelajari ekonomi di luar sekolah. Akibatnya saat siswa kembali dihadapkan dengan ekonomi saat pelajaran di sekolah, sama sekali tidak ada kesiapan untuk belajar.

Kesiapan belajar itu perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar ekonomi, karena jika siswa belajar dan sudah ada kesiapan, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Namun pada kenyataannya, kesiapan belajar tidak didapatkan pada diri tiap siswa, sehingga proses belajar di dalam kelas tidak berjalan efektif. Ada beberapa data yang menunjukkan kesiapan belajar siswa disekolah sebagai berikut.

Tabel 2. Data Hasil Observasi dan Wawancara Tentang Kesiapan Belajar Siswa di Sekolah Kelas X Semester Ganjil di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kesiapan belajar siswa	Aktif (%)	Tidak Aktif (%)	Keterangan
1	Menyiapkan buku sumber belajar yang relevan dan perlengkapan pelajaran yang akan digunakan keesokan harinya	23.18	76.82	Banyaknya siswa yang diamati adalah 129 siswa
2	Siswa sedang dalam kondisi resah, gelisah,	26.49	73.51	

	tertekan atau dalam kondisi tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar			
3	Melakukan aktivitas belajar malam harinya	33.11	66.89	
4	Siswa dalam kondisi badan sehat dan sudah sarapan paginya	36.42	63.58	
5	Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru	43.04	56.97	

Sumber : *Hasil observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan*

Berdasarkan Tabel 2 di atas, dari 129 siswa yang menyiapkan buku sumber belajar yang relevan dan perlengkapan pelajaran yang akan digunakan keesokan harinya adalah 23.18% siswa dan yang tidak menyiapkannya berjumlah lebih banyak yakni 76.89% siswa. Kemudian dari 129 responden, hanya 26.49% siswa yang sedang dalam kondisi resah, gelisah, tertekan atau dalam kondisi tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar yang aktif dan yang tidak aktif sebanyak 73.51% siswa. Selanjutnya, dari 129 responden diketahui hanya 33.11% siswa yang aktif melakukan aktivitas belajar malam harinya sedangkan yang tidak aktif melakukan aktivitas belajar malam harinya lebih banyak 66.89% siswa. Kemudian siswa yang dalam kondisi badan sehat dan sudah sarapan paginya 36.42% siswa yang aktif sedangkan 63.58% siswa menyatakan tidak aktif. Dan siswa yang aktif menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru sebanyak 43.04% sedangkan 56.97% siswa yang tidak aktif menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan guru.

Faktor yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar adalah faktor kedisiplinan, disiplin termasuk ke dalam salah satu faktor pribadi yang dapat mempengaruhi pencapaian hasil belajar siswa. Disiplin belajar siswa yang baik atau dapat dikatakan tinggi akan dapat mendorong siswa meraih prestasi yang tinggi pula. Namun kenyataannya, tingkat disiplin belajar siswa disekolah antara siswa yang satu dengan yang lain berbeda. Dikarenakan adanya pengaruh lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah yang berbeda-beda pula. Hal ini dapat dilihat pada siswa kelas X SMA N I Sendang Agung, beberapa dari mereka banyak mengabaikan tanggung jawabnya sebagai pelajar yang ditunjukkan dalam sikap dan tindakannya.

Ketidakdisiplinan siswa diantaranya seperti; tidak mengikuti upacara, tidak masuk kelas sebelum guru datang walaupun bel sudah berbunyi, ramai di kelas saat guru menjelaskan, melalaikan tugas yang diberikan guru, melanggar tata tertib sekolah, membolos, yang kesemuanya itu mencerminkan kurangnya disiplin belajar mereka. Salah satu hal yang mendasari disiplin belajar siswa adalah timbulnya kesadaran siswa untuk mau melaksanakan dan menyelesaikan tugas-tugas belajarnya dengan baik, sesuai dengan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Kenyataannya, di SMA N 1 Sendang Agung masih banyak ditemui siswa yang kurang disiplin. Hal ini dapat dilihat dari data

ketidaksiplinan siswa selama semester I Tahun Ajaran 2015/2016 sebagai berikut :

Tabel 3. Data Ketidaksiplinan Siswa Kelas X Periode Juli – November Tahun 2015 di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kasus	Banyaknya siswa yang melanggar	Keterangan
1	Terlambat masuk sekolah	105	Jumlah siswa Kelas X : 129 siswa
2	Tidak masuk sekolah karena alpa (tanpa keterangan)	89	
3	Terlambat mengikuti upacara	43	
4	Tidak mengikuti upacara	23	
5	Meninggalkan sekolah	40	
6	Melompat pagar sekolah / Membolos	26	

Sumber : *Dokumen BP dan TU SMA N I Sendang Agung Tahun 2015*

Berdasarkan Tabel 3 di atas, bahwa kasus siswa yang terlambat masuk sekolah kelas X berjumlah 105 dari 129 siswa, kasus siswa yang tidak masuk sekolah karena alpa (tanpa keterangan) kelas X berjumlah 89 dari 129 siswa, kasus siswa yang terlambat mengikuti upacara kelas X berjumlah 43 dari 129 siswa, kasus siswa yang tidak mengikuti upacara kelas X berjumlah 23 dari 129 siswa, kasus siswa yang meninggalkan sekolah kelas X berjumlah 40 dari 129 siswa dan kasus siswa yang melompat pagar sekolah / membolos kelas X berjumlah 26 dari 129 siswa.

Adanya ketidakdisiplinan dikarenakan kurangnya kesadaran orang tua terhadap pendidikan putra-putrinya dan kurangnya perhatian terhadap proses belajar siswa di rumah. Begitu pula dengan lingkungan sekolah yang belum optimal dalam pelaksanaan tata tertib sekolah, belum adanya sanksi yang benar-benar mendidik, fasilitas belajar yang masih dirasa kurang, guru-guru yang kurang profesional, serta ada beberapa sarana dan prasarana sekolah yang kurang memadai.

Faktor ketiga yang diduga turut mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung adalah Aktivitas Belajar. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar ekonomi siswa antara lain belum maksimalnya adalah aktivitas belajar siswa, banyak siswa yang tidak antusias menanyakan hal-hal yang kurang mereka pahami ataupun menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Bahkan ketika guru sedang menjelaskan materi pertanyaan siswa masih melakukan aktivitas lain di dalam kelas seperti melamun, mengantuk, mengobrol dengan teman sehingga menimbulkan keributan yang akhirnya mengganggu konsentrasi siswa lain sehingga tercipta suasana belajar yang tidak kondusif. Di bawah ini akan disajikan beberapa aktivitas belajar siswa sebagai berikut.

Tabel 4. Data Hasil Observasi dan Wawancara Tentang Aktivitas Belajar Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sendang Agung Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Aktivitas Belajar	Aktif (%)	Tidak Aktif (%)	Keterangan
1	Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran	42.38	57.62	Banyaknya siswa yang diamati

2	Berinteraksi dengan guru saat KBM berlangsung	17.88	82.00	adalah 129 siswa
3	Berinteraksi antar siswa lain dalam kelas	43.71	56.29	
4	Trampil menggunakan alat peraga	15.23	84.77	
5	Kerjasama dalam kelompok belajar	34.44	65.56	
6	Mengeluarkan pendapat saat diskusi	12.58	87.42	
7	Berpartisipasi dalam menyimpulkan materi	31.13	68.87	

Sumber Data: *Hasil Observasi dan wawancara pada penelitian pendahuluan*

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dari 129 siswa jumlah siswa yang Antusias mengikuti kegiatan pembelajaran sebesar 42.38% dan yang tidak aktif sebesar 57.62%. Siswa yang berinteraksi dengan guru saat KBM berlangsung sebesar 17.88% dan yang tidak aktif sebesar 82.12%. Siswa yang aktif berinteraksi antar siswa lain dalam kelas sebesar 43.71% dan yang tidak aktif sebesar 56.29%. Siswa yang aktif kerjasama dalam kelompok belajar sebesar 15.23% dan yang tidak aktif sebesar 84.77% . Siswa yang aktif mengeluarkan pendapat saat diskusi sebesar 34.44% dan yang tidak aktif 65.56%. Siswa yang aktif berpartisipasi dalam menyimpulkan materi sebesar 12.58% dan yang tidak aktif 87.42% dan siswa yang aktif merasa bosan saat belajar dikelas sebesar 31.13% dan yang tidak aktif 68.87%.

Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran akan menyebabkan interaksi yang tinggi antara guru dan siswa ataupun antara siswa itu sendiri. Hal ini akan mengakibatkan suasana kelas menjadi aktif serta kondusif, dimana masing-masing siswa dapat menunjukkan kemampuannya seoptimal mungkin dengan banyak melakukan aktivitas-aktivitas belajar yang ditunjukkan dengan berbagai hal didalam proses belajar mengajar di kelas. Aktivitas yang timbul dari siswa akan mengakibatkan pula terbentuknya pengetahuan dan keterampilan yang akan mengarah pada peningkatan prestasi belajar di sekolah.

Aktivitas ini merupakan hal yang menunjang dalam usaha peningkatan hasil belajar yang dilakukan siswa selama di kelas dan di rumah. Aktivitas di kelas berupa kegiatan yang dilakukan siswa secara jasmani maupun rohani yang menunjang proses belajar mengajar di sekolah misalnya mencatat, mendengarkan penjelasan guru, bertanya pada guru, pergi ke perpustakaan dan sebagainya. Sedangkan aktivitas belajar di rumah berupa kegiatan yang dilakukan siswa selama di rumah dan merupakan kelanjutan dari belajar di sekolah misalnya mengerjakan pekerjaan rumah, mengerjakan latihan-latihan soal, merapikan catatan, dan sebagainya.

Masih banyak dijumpai aktivitas belajar di sekolah didominasi oleh guru sedangkan siswa pasif dan menerima materi pelajaran begitu saja. Aktivitas siswa terbatas pada mendengarkan, mencatat, dan menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru. Memang benar siswa tidak pasif secara mutlak, namun proses pembelajaran semacam ini jelas tidak

mendorong siswa untuk berpikir kreatif dan beraktivitas. Proses pembelajaran pada hakekatnya untuk mengembangkan aktivitas dan kreativitas siswa, melalui berbagai interaksi dan pengalaman belajar. Masih banyak dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran justru menghambat aktivitas dan kreativitas siswa. Jika aktivitas dan kreativitas siswa terhambat maka akan mempengaruhi hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan judul: **“Pengaruh Kesiapan Belajar, Disiplin Belajar dan Aktivitas Belajar terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Rendahnya kesiapan belajar siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016.
2. Rendahnya disiplin belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung.
4. Masih banyaknya siswa yang tidak masuk sekolah tanpa surat keterangan.
5. Kurangnya partisipasi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung dalam proses pembelajaran.

6. Aktivitas belajar siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung yang masih rendah.
7. Banyak siswa yang kurang aktif berpendapat dalam proses pembelajaran karena kurangnya motivasi dari luar atau dalam diri siswa.
8. Sebagian siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung yang hasil belajarnya masih dapat dikatakan rendah.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah mengkaji tentang ada atau tidaknya pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi Siswa kelas X Semester Ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah, rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar di sekolah terhadap hasil belajar siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016?
2. Apakah ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016?

3. Apakah ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar Ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016?
4. Apakah ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi siswa kelas X semester ganjil SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016?

E. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
2. Untuk mengetahui pengaruh disiplin belajar siswa terhadap hasil belajar siswa.
3. Untuk mengetahui pengaruh aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar.
4. Untuk mengetahui pengaruh kesiapan belajar siswa, disiplin dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar.

F. Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian ini meliputi :

1. Manfaat teoritis
 - a. Untuk mengkaji dan mengimplementasikannya kesiapan belajar siswa, disiplin belajar dan aktivitas belajar langsung atau tidak langsung terhadap hasil belajar sehingga nilai yang dicapai siswa menjadi optimal.
 - b. Memeberikan analisis kritis terhadap variabel kesiapan belajar, disiplin belajar dan aktivitas belajar siswa yang pada akhirnya akan

menjadikan siswa yang berkarakter dan cerdas yang akan meningkatkan hasil belajar siswa tersebut.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi siswa, sebagai peubah mineset atau pola pikir siswa untuk mempunyai tanggung jawab didasari indikator kesiapan belajar, disiplin, dan aktivitas belajar sehingga siswa dapat merubah cara belajar dan berusaha untuk meningkatkan hasil belajarnya.
- b. Bagi guru, sebagai peubah mineset atau pola pikir guru yang mengacu pada kurikulum 2013 yang akan menghasilkan siswa yang berkarakter dan cerdas.
- c. Bagi sekolah, menjadikan sekolah sebagai pusat pendidikan siswa yang akan menghasilkan SDM yang berkarakter dan cerdas. Sehingga dapat mendidik SDM yang unggul dalam dunia kerja.

G. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini adalah:

1. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah kesiapan belajar (X1), disiplin belajar (X2), aktivitas belajar (X3), dan hasil belajar (Y).

2. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas X semester ganjil.

3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Sendang Agung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun pelajaran 2015/2016.

5. Ruang Lingkup Ilmu

Ruang lingkup dalam penelitian ini ilmu pendidikan.

II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Kesiapan Belajar

Kesiapan merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu proses pembelajaran. Dengan memiliki kesiapan belajar yang baik maka sesuatu yang dihasilkan akan menjadi lebih baik dibandingkan hasil yang dicapai tanpa adanya sebuah kesiapan yang baik. Kesiapan belajar yang baik akan membuat siswa lebih mudah dalam mengikuti proses pembelajaran. Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.

Jamies Drever (dalam Slameto 2010:59) mengemukakan bahwa kesiapan adalah "*preparedness to respond or react*" maksudnya kesiapan adalah persiapan untuk memberi respon atau bereaksi. Artinya kesiapan perlu diperhatikan dalam proses belajar karena saat siswa sudah memiliki

kesiapan belajar, maka hasil belajarnya akan lebih baik. Kesiapan diperlukan dalam proses belajar mengajar karena dalam kondisi siap, siswa cenderung lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran.

Kesiapan belajar merupakan salah satu kondisi yang harus dimiliki siswa. Kesiapan belajar perlu diperhatikan dalam proses belajar, karena proses belajar yang disertai dengan adanya kesiapan akan memudahkan siswa untuk menerima dan memahami materi yang disampaikan oleh guru serta dapat mendorong siswa untuk memberikan respon yang positif dimana keadaan tersebut akan mempengaruhi prestasi belajar yang diperoleh.. Menurut Thorndike yang dikutip dalam Slameto (2003:114) kesiapan adalah prasyarat untuk belajar berikutnya.

Dalam penelitian ini yang digunakan sebagai dasar indikator kesiapan belajar adalah kondisi fisik siswa, mental, emosional, kebutuhan dan pengetahuan. Kondisi fisik yang dimaksud misalnya pendengaran, penglihatan, kesehatan. Kondisi mental menyangkut kepercayaan pada diri sendiri, penyesuaian diri. Kondisi emosional konflik, tegang. Kebutuhan misalnya buku pelajaran, catatan pelajaran, perlengkapan. Pengetahuan misalnya membaca buku pelajaran, membaca berita di media cetak.

Di bawah ini di kemukakan faktor-faktor yang mempengaruhi kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut:

- 1) Menurut Darsono (2000:27) faktor kesiapan meliputi:
 - a) Kondisi fisik yang tidak kondusif
Misalnya sakit, pasti akan mempengaruhi faktor-faktor lain yang dibutuhkan untuk belajar.
 - b) Kondisi psikologis yang kurang baik

Misalnya gelisah, tertekan, dsb. merupakan kondisi awal yang tidak menguntungkan bagi kelancaran belajar.

2) Menurut Djamarah (2002:35) faktor-faktor kesiapan meliputi:

a) Kesiapan fisik

Misalnya tubuh tidak sakit (jauh dari gangguan lesu, mengantuk, dan sebagainya)

b) Kesiapan psikis

Misalnya ada hasrat untuk belajar, dapat berkonsentrasi, dan ada motivasi intrinsik.

c) Kesiapan Materiil

Misalnya ada bahan yang dipelajari atau dikerjakan berupa buku bacaan, catatan dll.

Kondisi siswa yang siap menerima pelajaran dari guru juga akan membawa dampak yang positif bagi siswa. Kesiapan belajar akan mendorong siswa untuk belajar memahami apa yang diajarkan oleh guru guna merespon pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh guru serta memberikan gambaran tentang keterkaitan antara materi yang telah dan akan diajarkan.

Di bawah ini di kemukakan faktor-faktor kesiapan belajar dari beberapa pendapat, yaitu sebagai berikut :

1) Menurut Slameto (2003:115) prinsip-prinsip kesiapan meliputi:

a) Semua aspek perkembangan berinteraksi (saling pengaruh mempengaruhi)

b) Kematangan jasmani dan rohani adalah perlu untuk memperoleh manfaat dari pengalaman

c) Pengalaman-pengalaman mempunyai pengaruh yang positif terhadap kesiapan

d) Kesiapan dasar untuk kegiatan tertentu terbentuk dalam periode tertentu selama masa pembentukan dalam masa perkembangan.

2) Menurut Soemanto (2011:192) prinsip bagi perkembangan readiness meliputi:

a) Semua aspek pertumbuhan berinteraksi dan bersama membentuk readiness.

- b) Pengalaman seseorang ikut mempengaruhi pertumbuhan fisiologis individu.
- c) Pengalaman mempunyai efek kumulatif dalam perkembangan fungsi-fungsi kepribadian individu, baik yang jasmaniah maupun yang rohaniyah.
- d) Apabila readiness untuk melaksanakan kegiatan tertentu terbentuk pada diri seseorang, maka saat-saat tertentu dalam kehidupan seseorang merupakan masa formatif bagi perkembangan pribadinya.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa kesiapan belajar adalah suatu keadaan siswa yang sudah siap atau sedia untuk melakukan aktivitas dengan penuh kesadaran untuk memperoleh hasil yang berupa perubahan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, kebiasaan, nilai, dan sikap dengan cara mengamati, meniru, latihan, menyelidiki, serta masuknya pengalaman baru pada diri siswa.

2. Disiplin Belajar

Disiplin merupakan sesuatu yang menyatu di dalam diri seseorang. Disiplin muncul terutama karena adanya kesadaran batin dan iman kepercayaan bahwa yang dilakukan itu baik dan bermanfaat bagi diri dan lingkungan. Disiplin bagi peserta didik adalah hal yang rumit dipelajari, sebab merupakan hal yang kompleks dan banyak kaitannya, yaitu terkait dengan pengetahuan, sikap dan perilaku. Masalah disiplin yang dibahas adalah disiplin yang dilakukan oleh para siswa dalam kegiatan belajarnya baik di rumah maupun di sekolah. Disiplin belajar siswa akan secara langsung mempengaruhi motivasi siswa untuk lebih meningkatkan hasil belajarnya. Pengertian disiplin menurut beberapa ahli yaitu sebagai berikut.

Disiplin belajar adalah salah satu dari beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Siswa yang memiliki disiplin belajar diharapkan bersedia untuk mematuhi peraturan yang ditetapkan oleh sekolah dan menjauhi larangannya. Disiplin adalah kesadaran untuk melakukan sesuatu pekerjaan dengan tertib dan teratur sesuai dengan peraturan-peraturan yang berlakudengan penuh tanggung jawab tanpa paksaan dari siapapun (Mas'udi, 2000 : 88).

Disiplin belajar siswa dilakukan di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar di sekolah berarti siswa harus menaati dan mematuhi tata tertib di sekolah dengan kesadaran dan tanggung jawab. Disiplin belajar di kelas berarti siswa harus mengikuti kegiatan belajar dengan tertib di kelas, sedangkan bentuk disiplin di rumah adalah ketaatan dalam melaksanakan dalam belajar di rumah yang dilakukan untuk mengulang pelajaran yang telah diajarkan di sekolah.

Menurut Wingkel dalam Gika Nugraha Pratama (2012:17) menyatakan bahwa hal yang mempengaruhi disiplin siswa, yaitu :

- a. Disiplin yang bersumber dari dalam diri siswa, yaitu :
 1. Taraf intelegensi, kemampuan belajar, dan cara belajar
 2. Motivasi belajar
 3. Perasaan, sikap dan minat.
- b. Disiplin yang bersumber dari luar diri siswa, yaitu :
 1. Cara membimbing.
 2. Motivasi yang diberikan.
 3. Hubungan orang tua dan anak.
 4. Suasana dalam keluarga dan perhatian orang tua.

Menurut Tulus Tu'u (2004:33) menyebutkan unsur-unsur disiplin adalah sebagai berikut.

- 1) Mengikuti dan menaati peraturan, nilai dan hukun yang berlaku.
- 2) Pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Dapat juga muncul karena rasa takut, tekanan, paksaan dan dorongan dari luar dirinya.

- 3) Sebagai alat pendidikan untuk mempengaruhi, mengubah, membina, dan membentuk perilaku sesuai dengan nilai-nilai yang ditentukan atau diajarkan.
- 4) Hukuman yang diberikan bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku, dalam rangka mendidik, melatih, mengendalikan dan memperbaiki tingkah laku.
- 5) Peraturan-peraturan yang berlaku sebagai pedoman dan ukuran perilaku.

Menurut Walgito dalam Heri setiawan (2010:30), Disiplin belajar harus ditanamkan dan dimiliki oleh tiap-tiap individu, karena sekalipun mempunyai rencana belajar yang baik, akan tetap tinggal rencana kalau tidak ada kedisiplinan. Berdasarkan uraian tersebut dapat dikatakan bahwa disiplin terjadi bukan hanya berasal dan bersumber dari dalam diri siswa melainkan juga bersumber dari luar diri siswa. Seseorang siswa yang memiliki disiplin tinggi akan memperoleh prestasi belajar yang tinggi. Hal ini terjadi karena siswa tersebut belajar dan melaksanakan peraturan sekolah dengan baik

Menurut tulus Tu'u (2004:38) disiplin mempunyai banyak fungsi.

Adapun fungsi- fungsi disiplin adalah sebagai berikut:

1. Menata Kehidupan Bersama

Fungsi disiplin adalah mengatur tata kehidupan manusia, dalam kelompok tertentu atau dalam masyarakat. Dengan begitu hubungan antara individu satu dengan yang lain menjadi baik dan lancar.

2. Membangun Kepribadian

Lingkungan yang berdisiplin baik, sangat berpengaruh terhadap kepribadian seseorang. Apalagi seorang siswa yang sedang tumbuh kepribadiannya, tentu lingkungan sekolah yang tertib, teratur, tenang, tenteram, sangat berperan dalam membangun kepribadian yang baik.

3. Melatih Kepribadian

Sikap, perilaku dan pola kehidupan yang baik dan berdisiplin tidak

terbentuk serta-merta dalam waktu singkat. Namun terbentuk melalui satu proses yang membutuhkan waktu panjang. Salah satu proses untuk membentuk kepribadian tersebut dilakukan melalui latihan.

4. Pemaksaan

Berdasarkan pendapat itu, disiplin dapat terjadi karena dorongan kesadaran diri. Disiplin dengan motif kesadaran diri ini lebih baik dan kuat. Dengan melakukan kepatuhan dan ketaatan atas kesadaran diri, bermanfaat bagi kebaikan dan kemajuan diri. Sebaliknya, disiplin dapat pula terjadi karena adanya pemaksaan dan tekanan dari luar.

5. Hukuman

Tata tertib sekolah biasanya berisi hal-hal positif yang harus dilakukan oleh siswa. Sisi lainnya berisi sanksi atau hukuman bagi yang melanggar tata tertib tersebut. Ancaman sanksi/hukuman sangat penting karena dapat memberi dorongan dan kekuatan bagi siswa untuk menaati dan mematuhi. Tanpa ancaman hukuman/sanksi, dorongan ketaatan dan kepatuhan dapat diperlemah. Motivasi untuk hidup mengikuti aturan yang berlaku menjadi lemah.

6. Menciptakan Lingkungan yang Kondusif

Disiplin sekolah berfungsi mendukung terlaksananya proses dan kegiatan pendidikan agar berjalan lancar. Hal itu dicapai dengan merancang peraturan sekolah, yakni peraturan bagi guru-guru, dan bagi para siswa, serta peraturan-peraturan lain yang dianggap perlu. Kemudian diimplementasikan secara konsisten dan konsekuen. Dengan demikian sekolah menjadi lingkungan pendidikan yang aman, tenang, tenteram, tertib dan teratur. Lingkungan seperti ini adalah lingkungan yang kondusif bagi pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut bahwa disiplin mempunyai fungsi yang penting dalam lingkungan sekolah dan juga siswa secara individu dalam kegiatan belajarnya guna mencapai tujuan yang sudah ditetapkan dan dapat diketahui yang dimaksud dengan disiplin belajar adalah ketaatan seseorang, dalam hal ini adalah peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat baik itu di sekolah maupun di rumah. Disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan, ketertiban

dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain. Ketaatan tersebut dilakukan dalam usaha untuk memperoleh perubahan baik berupa pengetahuan, keterampilan dan sikap sebagai hasil dari latihan-latihan yang dilakukan.

3. Aktivitas Belajar

Belajar membutuhkan aktivitas, dikarenakan tanpa adanya aktivitas proses belajar yang baik tidak mungkin berlangsung dengan baik. Aktivitas merupakan suatu hal yang sangat penting untuk meningkatkan prestasi belajar. Aktivitas selama proses belajar mengajar merupakan salah satu indikator adanya keinginan untuk belajar. Menurut Tim Penyusunan Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa (2003:17),” Aktivitas adalah kegiatan atau kesibukan”. Aktivitas adalah sesuatu atau seseorang yang melakukan kegiatan atau kesibukan tertentu. Dari batasan-batasan tersebut pengertian aktivitas manusia adalah makhluk yang aktif yang senantiasa berusaha untuk mencapai tujuannya.

Menurut Hanafiah (2010: 23) pada proses aktivitas pembelajaran harus melibatkan seluruh aspek peserta didik, baik jasmani maupun rohani sehingga perubahan perilakunya dapat berubah dengan cepat, tepat, mudah dan benar, baik berkaitan dengan aspek kognitif, afektif maupun psikomotor.

Menurut Mulyono M Anton (2000: 26) aktivitas artinya kegiatan/keaktifan. Jadi segala sesuatu yang dilakukan atau kegiatan-kegiatan yang terjadi baik fisik maupun nonfisik, merupakan suatu aktivitas. Selanjutnya menurut Hamalik Oemar (2001: 28) belajar adalah suatu tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan.

Aspek tingkah laku tersebut adalah pengetahuan, pengertian, kebiasaan, keterampilan, apresiasi, emosional, hubungan sosial, jasmani, etis atau budi pekerti dan sikap.

Berdasarkan uraian tersebut dapat diketahui bahwa aktivitas anak didik akan berkurang apabila bahan pelajaran yang guru berikan kurang menarik. Setelah mengikuti proses belajar mengajar, adanya perubahan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dialami siswa dapat diketahui berdasarkan penilaian yang dilakukan oleh guru. Penilaian belajar dalam bentuk formatif maupun sumatif dilaksanakan oleh guru melalui pertanyaan secara lisan atau akhir pengajaran guru menilai keberhasilan pengajaran (tes formatif). Demikian juga tes sumatif yang dilakukan pada akhir program, seperti pada akhir kuartal atau akhir semester. Penilaian diberikan terhadap peserta didik untuk menentukan kemajuan belajarnya. Tes tertulis baik jenis *essay* maupun tes objektif, dilakukan oleh guru dalam penilaian sumatif tersebut.

Sedangkan menurut Sardiman (2001: 988) aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik (jasmaniah) dan mental atau psikis (rohaniah), di mana kegiatan yang bersifat fisik (jasmaniah) berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental (rohaniah) misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya.

Menurut Djamarah Syaiful Bahri (2006: 119) aktivitas belajar adalah kegiatan yang melibatkan unsur jiwa dan raga, artinya bahwa untuk melakukan suatu kegiatan belajar tidak akan pernah dilakukan tanpa dorongan dari dalam yang lebih utama walupun dari luar sebagai upaya

lain yang tak kalah pentingnya.

Bagi guru penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan peserta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya sesuai dengan tujuan-tujuan yang telah ditetapkan, penilaian dapat digunakan sebagai petunjuk mengenai keadaan siswa, materi yang diajarkan, metode yang tepat dan umpan balik untuk proses belajar mengajar selanjutnya. Bagi siswa penilaian dapat memberikan informasi tentang sejauh mana materi ekonomi yang telah disajikan.

Selanjutnya hasil penelitian Paul B. Diedrich dalam Hamalik Oemar (2001:172) menyimpulkan bahwa ada 177 macam kegiatan peserta didik yang meliputi aktivitas jasmani dan aktivitas jiwa, antara lain sebagai berikut:

1. Kegiatan Visual (*Visual activities*), yang termasuk di dalamnya misalnya, membaca, memperhatikan gambar, demonstrasi, percobaan, pekerjaan orang lain.
2. Kegiatan Lisan (*Oral activities*), seperti menyatakan, merumuskan, bertanya memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan wawancara, diskusi interupsi.
3. Kegiatan Mendengarkan (*Listening activities*), sebagai contoh mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato.
4. Kegiatan Menulis (*Writing activities*), seperti menulis cerita, karangan, laporan, angket penyalinan.
5. Kegiatan Menggambar (*Drawing activities*), misalnya menggambar, membuat grafik, peta diagram.
6. Kegiatan Metrik (*Motor activities*), yang termasuk didalamnya antara lain melakukan percobaan, membuat konstruksi, model, mereparasi, bermain, berkebun, beternak.
7. Kegiatan Mental (*Mental activities*), sebagai contoh misalnya menanggapi, mengingat, memecahkan soal, menganalisa,

melihat hubungan, mengambil keputusan.

8. Kegiatan Emosional (Emotional activities), seperti menaruh minat, merasa bosan, gembira, bersemangat, bergairah, berani, tenang, gugup.

Aktivitas atau kegiatan yang dilakukan oleh individu selalu berorientasi pada tujuan. Individu dapat beraktivitas apabila ada dorongan yang menuntunnya untuk bertindak sehingga aktivitas berfungsi untuk mendorong seseorang dalam melakukan kegiatan yang mempunyai tujuan tertentu yang akan dicapai. Hal ini sesuai dengan pendapat Sardiman (2001:96) yang menyatakan bahwa aktivitas mempunyai fungsi sebagai berikut:

1. Mendorong manusia untuk berbuat, jadi untuk penggerak atau motor yang dapat mengeluarkan energi.
2. Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang akan dicapai.
3. Menyeleksi perbuatan, yakni perbuatan yang harus dilakukan dengan serasi guna mencapai tujuan dengan penyelisihan perbuatan yang tidak baik bermanfaat.

Berdasarkan uraian di atas dapat diketahui bahwa aktivitas belajar adalah suatu proses aktif, yang dimaksud aktif disini bukan hanya aktivitas yang tampak seperti gerakan-gerakan badan, akan tetapi juga aktivitas-aktivitas mental seperti proses berpikir, mengingat dan sebagainya. Belajar yang baik adalah melaksanakan proses belajar sebagai aktivitas fisik dan psikis. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran juga diperlukan sumber belajar yang dapat dijadikan acuan bagi siswa untuk memperoleh pengetahuan yang lebih luas. Suatu pengajaran disebut berhasil baik jika pelajaran itu membangkitkan proses belajar atau aktivitas belajar efektif.

4. Hasil Belajar Ekonomi

Salah satu tujuan proses pembelajaran adalah meningkatkan hasil belajar yang diperoleh siswa pada akhir kegiatan pembelajaran. Hasil belajar tidak dapat terpisahkan dari kegiatan belajar, karena kegiatan belajar merupakan proses yang nantinya berpengaruh terhadap hasil belajar. Belajar merupakan perubahan tingkah laku atau kecakapan manusia yang merupakan kegiatan menuju terbentuknya kepribadian yang utuh. Perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, pemahaman, sikap, dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek pada individu yang belajar. Untuk memperoleh hasil belajar, dilakukan evaluasi atau penilaian yang merupakan tindak lanjut atau cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa.

Slameto (2010: 54-72), faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah sebagai berikut.

1. Faktor intern meliputi :
 - a. faktor jasmaniah
 - 1) faktor kesehatan
 - 2) faktor cacattubuh
 - b. faktor-faktor psikologis
 - 1) intelegensi
 - 2) perhatian
 - 3) minat
 - 4) bakat
 - 5) motif
 - 6) kematangan
 - 7) kesiapan
 - c. faktor kelelahan
2. Faktor ekstern meliputi :
 - a. faktor keluarga

- 1) cara orang tua mendidik
 - 2) relasi antar keluarga
 - 3) suasana rumah
 - 4) keadaan ekonomi keluarga
 - 5) pengertian orang tua
 - 6) latar belakang kebudayaan
- b. faktor sekolah
- 1) metode mengajar
 - 2) kurikulum
 - 3) relasi guru dengan siswa
 - 4) relasi siswa dengan siswa
 - 5) disiplin sekolah
 - 6) alat pengajaran
 - 7) waktu sekolah
 - 8) standar pelajaran diatas ukuran
 - 9) keadaan gedung
- c. faktor masyarakat
- 1) kegiatan siswa dalam masyarakat
 - 2) mass media
 - 3) teman bergaul
 - 4) bentuk kehidupan masyarakat.

Hasil belajar merupakan merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar diakhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa, hasil belajar merupakan berakhirnya penggal dan puncak proses belajar. (Dimiyati dan Mudjiono,2009: 3)

Menurut Sukmadinata, (2007: 102) “Hasil belajar (*achievement*) merupakan realisasi atau pemekaran dari kecakapan-kecakapan potensial atau kapasitas yang dimiliki seseorang”. Penguasaan hasil belajar seseorang dapat dilihat dari perilakunya, baik perilaku yang diperlihatkan oleh seseorang merupakan hasil belajar. Di sekolah hasil belajar dapat dilihat dari penguasaan siswa akan semata-mata pelajaran yang ditempuhnya.

Berdasarkan uraian di atas hasil belajar dapat diketahui sebagai suatu pencapaian yang dilakukan siswa setelah adanya proses pembelajaran

dan yang diperoleh dengan diadakannya tes, hasil tes yang berupa nilai akan menunjukkan apakah proses pembelajaran sudah mencapai hasil belajar yang maksimal atau masih belum. Hasil belajar yang baik selain dilihat dari hasil tes yang baik juga diharapkan adanya perubahan tingkah laku yang lebih baik dari pada tingkah laku sebelum melakukan kegiatan belajar, perubahan yang bersifat berkelanjutan tidak hanya bertahan sementara.

Menurut Arikunto, (2001 : 63) hasil belajar merupakan hasil yang telah dicapai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan. Setiap proses belajar mengajar selalu menghasilkan hasil belajar. Hasil belajar merupakan titik puncak pencapaian dari setiap proses pembelajaran. Hasil belajar pada hakekatnya tersirat dalam tujuan pengajaran dan dipengaruhi oleh kemampuan siswa serta kualitas pengajaran. Pendapat ini sejalan dengan teori belajar di sekolah dari Bloom yang mengatakan bahwa ada tiga variabel utama dalam teori belajar di sekolah, yakni karakteristik individu, kualitas pengajaran dan hasil belajar siswa.

Keberhasilan belajar tercapai seketika tercapainya tujuan dari belajar tersebut. Sehubungan dengan inilah keberhasilan proses belajar mengajar itu dibagus atas beberapa tingkatan atau taraf. Seperti yang dikemukakan oleh Djamarah dan Zain (2010: 107), bahwa untuk mengukur tingkat ketuntasan belajar adalah sebagai berikut.

- 1) Istimewa/maksimal apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa 100%.
- 2) Baik sekali/optimal apabila sebagian besar dapat dikuasai siswa yaitu 76% - 99%.
- 3) Baik/minimal apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar 60%- 76%.
- 4) Kurang apabila bahan pelajaran yang dikuasai siswa sebesar < 60%.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil belajar mengajar dikatakan baik jika siswa dapat mencapai hasil belajarnya lebih dari 60 % dan dikatakan kurang jika hasil belajarnya kurang dari 60 % atau bisa dikatakan hasil belajarnya rendah.

Hamalik (2008: 30) hasil belajar akan tampak pada setiap perubahan-perubahan di setiap aspek sebagai berikut.

- 1) Pengetahuan
- 2) Pengertian
- 3) Kebiasaan
- 4) Keterampilan
- 5) Apresiasi
- 6) Emosional
- 7) Hubungan sosial
- 8) Jasmani
- 9) Etis atau budi pekerti

Mata pelajaran ekonomi merupakan mata pelajaran yang mengkaji tentang perilaku dan tindakan manusia untuk memenuhi kebutuhan hidupnya yang bervariasi dan terus berkembang dengan sumber daya yang ada melalui kegiatan ekonomi, seperti: produksi, konsumsi, dan/atau distribusi. Mata pelajaran ini mencakup perilaku ekonomi dan kesejahteraan yang berkaitan dengan masalah ekonomi yang terjadi di lingkungan kehidupan bermasyarakat, meliputi aspek-aspek

perekonomian, ketergantungan, spesialisasi dan pembagian kerja, perkoperasian, kewirausahaan, akuntansi dan manajemen.

Karakteristik mata pelajaran ekonomi terdiri dari beberapa *point* yang dijabarkan sebagai berikut.

- 1) Mata pelajaran ekonomi muncul dari adanya fenomena ekonomi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari.
- 2) Mata pelajaran ekonomi mengembangkan fakta-fakta ekonomi yang terjadi untuk dijelaskan secara rasional.
- 3) Analisis yang digunakan dalam ilmu ekonomi adalah metode pemecahan masalah (*prolem solving*).
- 4) Inti dari ilmu ekonomi adalah menemukan alternatif terbaik.
- 5) Munculnya ilmu ekonomi dikarenakan adanya kelangkaan alat pemuas kebutuhan manusia, sedangkan kebutuhan manusia tidak terbatas (Puskur Balitbang Depdiknas, 2003).

Tujuan mata pelajaran ekonomi di SMA dan dijabarkan berikut ini.

- 1) Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi untuk mengetahui dan mengerti peristiwa dan masalah ekonomi dalam kehidupan sehari-hari, terutama yang terjadi di lingkungan setingkat individu/rumah tangga, masyarakat dan negara;
- 2) Membekali siswa sejumlah konsep ekonomi yang diperlukan untuk mendalami ilmu ekonomi pada jenjang selanjutnya;
- 3) Membekali siswa nilai-nilai serta etika ekonomi dan memiliki jiwa wirausaha; dan
- 4) Meningkatkan kemampuan berkompetensi dan bekerjasama dalam masyarakat yang majemuk, baik dalam skala nasional maupun skala internasional. (Puskur Balitbang, Depdiknas 2003).

Menurut Universitas Pendidikan Indonesia (2012), pembelajaran ekonomi di dalamnya terdapat beberapa prinsip, antara lain.

- 1) Prinsip relevansi, yaitu adanya keterkaitan antara apa yang dipelajari di kelas dengan apa yang terjadi di masyarakat.
- 2) Prinsip harmonisasi, materi yang dikembangkan berdasarkan sintesis antara kebutuhan lapangan dan prinsip pendidikan yang diyakini sesuai dengan tujuan pendidikan dan prinsip pendidikan Indonesia.
- 3) Prinsip interaksi, keterkaitan materi yang digunakan untuk

mengembangkan wawasan, pemahaman, sikap dan kemampuan profesional dalam bidang ekonomi antara kebutuhan lapangan dengan pandangan teoritik bersifat interaktif.

- 4) Prinsip evaluatif, evaluasi hasil belajar didasarkan pada kegiatan dan keberhasilan guru ekonomi menguasai langkah-langkah dalam pembelajaran ekonomi.
- 5) Prinsip sistematis, materi pembelajaran diorganisasikan secara struktur, dimulai dari apersepsi, *pretest*, penyampaian materi pokok sampai dengan kesimpulan dan evaluasi.
- 6) Prinsip proporsionalitas, adanya keterkaitan yang erat dan proporsional antara pengembangan aspek kognitif, afektif dan psikomotor yang berkaitan dengan dimensi-dimensi yang dituntut untuk dikembangkan dan dicapai dalam pembelajaran ekonomi.

Mata pelajaran ekonomi disusun secara sistematis dan koprehensif dalam proses pembelajaran yang berlangsung dalam kehidupan masyarakat. Pendekatan ini mengharapkan agar peserta didik memperoleh pengetahuan maupun pengalaman yang lebih luas dan mendalam pada bidang ilmu yang berkaitan. Selain itu peserta didik diharapkan mampu menerapkan nilai-nilai yang terkandung pada disiplin ilmu ekonomi baik individu maupun kelompok. Proses belajar yang dialami oleh siswa akan menghasilkan perubahan dalam bidang pengetahuan, keterampilan maupun sikap.

B. Penelitian yang Relevan

Hasil penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut.

Tabel 5. Penelitian yang Relevan

No	Nama	Judul Penelitian	Hasil
1	Gika Nugraha Pratama	Pengaruh Disiplin Belajar, Aktivitas Belajar, dan Perhatian Orang Tua terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil SMP Negeri 21 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2011/2012.	Ada pengaruh antara aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar, dengan diperoleh pengujian statistik t untuk variabel aktivitas belajar hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6,745 > 1,977$.
2	Dwi Wahyuni	Pengaruh Kesiapan Belajar, Motivasi Belajar dan Pengulangan Materi Pelajaran terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada siswa kelas II MA AL ASROR Gunung Patii Tahun Pelajaran 2004/2005.	Ada pengaruh yang signifikan antara kesiapan belajar, motivasi belajar dan pengulangan materi pelajaran secara simultan terhadap hasil belajar siswa kelas II MA Al Asror Gunung Pati tahun pelajaran 2004/2005. Hal ini ditunjukkan dengan uji F bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ sebesar $31,597 > 3,077$. Yang berarti hasil belajar Ekonomi di pengaruhi oleh kesiapan belajar, motifasi belajar, dan pengulangan materi pelajaran.
3	Eka Wahyu Ningtias	Pengaruh Persepsi Siswa Tentang Keterampilan Mengajar Guru dan Aktivitas Belajar Siswa terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas VIII Semester Ganjil	Ada pengaruh antara persepsi siswa tentang keterampilan guru mengajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar, yang dibuktikan dengan hasil pengujian statistik t hasilnya diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $9,104 > 1,986$ untuk variabel X1 dan untuk X2 = $4,183 > 1,986$

		SMP Negeri 1 Bumi Agung Lampung Timur Tahun Pelajaran 2013/2014.	
--	--	--	--

C. Kerangka Pikir

Hasil belajar yang dicapai oleh siswa berbeda-beda karena setiap siswa mempunyai perbedaan dalam hal kecerdasan, kelengkapan sarana belajar, konsep diri, kesiapan belajar, disiplin belajar, aktivitas belajar masalah internal, dan masalah eksternal lain yang terjadi dalam dirinya. Berdasarkan data penelitian pendahuluan pada Tabel 1 yaitu Minimal (KKM) yaitu 75 sebanyak 25 siswa dari 129 siswa atau hanya sebesar 19,38% siswa yang mencapai KKM. Sedangkan sebanyak 104 siswa dari 129 atau 80,62% siswa yang belum mampu mencapai KKM. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa hasil belajar ekonomi siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Ajaran 2015/2016 masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah (2006:107), yakni apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 65% dikuasai siswa, presentase keberhasilan siswa pada mata pelajaran tersebut tergolong rendah dan sebaliknya.

Berdasarkan data hasil belajar siswa yang terdapat dalam Tabel 1 bahwa hasil siswa pada mata pelajaran ekonomi masih tergolong rendah. Hal ini sesuai dengan pendapat Djamarah dan Zain (2006: 107) tingkat keberhasilan tersebut adalah sebagai berikut.

1. Istimewa/maksimal : Apabila seluruh bahan pelajaran yang diajarkan itu dapat dikuasai oleh siswa.
2. Baik sekali/optimal : Apabila sebagian besar (76% s.d 99%) bahan pelajaran yang diajarkan dapat dikuasai oleh siswa.
3. Baik/minimal : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan hanya 60% s.d 75% saja dikuasai oleh siswa.
4. Kurang : Apabila bahan pelajaran yang diajarkan kurang dari 60% dikuasai oleh siswa.

Adanya KKM (Kriteria Ketuntasan Minimum) akan mempermudah mengetahui tingkat keberhasilan siswa setelah proses belajar mengajar dan juga menilai keberhasilan guru dalam mengajar. Pengetahuan akan kekurangan diri baik bagi siswa ataupun guru dapat menjadi acuan untuk menjadi lebih baik, bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajar yang didapat sedang bagi guru untuk meningkatkan kemampuannya dalam mengajar.

Hasil belajar merupakan tolak ukur yang menggambarkan mutu proses belajar pada lembaga pendidikan termasuk sekolah. Makin tinggi hasil yang diperoleh siswa menunjukkan tingkat keberhasilan siswa dalam belajar dan guru dalam mengajar. Jika sebaliknya, hasil belajar siswa rendah menunjukkan rendah juga proses belajar mengajar di sekolah tersebut. Keberhasilan siswa dalam belajar dapat dilihat dari hasil belajar siswa tersebut, yaitu menilai yang diperoleh siswa setelah mengikuti evaluasi. Banyak faktor yang menyebabkan hasil yang diperoleh siswa tinggi atau rendah. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal siswa dan dari

eksternal siswa.

Salah-satu faktor internal yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah faktor kesiapan belajar sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk memberi respon / jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi (Slameto, 2003:113). Dengan adanya kesiapan belajar terhadap suatu obyek atau aktivitas maka akan mendorong seseorang untuk lebih mencurahkan perhatiannya pada obyek tersebut. Dalam proses belajar kesiapan menyebabkan seseorang belajar secara aktif, sungguh- sungguh dan penuh gairah.

Pandangan tentang pentingnya kesiapan belajar bagi siswa juga diperkuat dengan adanya penelitian pendahuluan yang telah dilakukan sebelumnya, berdasarkan Tabel 2 dari 129 siswa yang aktif memiliki tingkat kesiapan belajar yaitu presentase rata-ratanya sebesar 32,45% sedangkan siswa yang tidak aktif melakukan kesiapan belajar sebesar 67.55%. Berdasarkan data tersebut bahwa siswa yang memiliki kesiapan belajar lebih sedikit dari pada siswa yang kurang memiliki kesiapan. Oleh karena itu, kesiapan belajar sangat diperlukan siswa dalam menunjang keberhasilan belajarnya dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

Disiplin siswa di sekolah merupakan sikap siswa yang harus dimiliki yaitu menaati dan mematuhi tata tertib sekolah dengan penuh kesabaran, ketekunan dan keikhlasan tanpa paksaan dari pihak sekolah. Bentuk disiplin di kelas berarti siswa tertib dan teratur dalam mengikuti kegiatan

belajar mengajar. Disiplin di kelas merupakan faktor yang sangat penting agar kegiatan belajar mengajar berjalan dengan tertib, teratur sesuai dengan rencana pengajaran. Disiplin belajar adalah ketaatan dan kepatuhan dalam melaksanakan aktivitas belajar sesuai aturannya untuk mencapai tujuan yang diharapkannya, keterikatan antara disiplin belajar dengan hasil belajar sangat erat sehingga semakin berdisiplin dalam belajar semakin baik hasil yang dicapai (Hesti, 2008:12).

Berdasarkan penelitian pendahuluan yaitu pada Tabel 3 angka yang menunjukkan ketidakdisiplinan tertinggi yaitu pada kasus siswa yang terlambat masuk sekolah kelas X berjumlah 129 atau 67.50% dari 129 siswa. Berdasarkan data tersebut bahwa tingkat kedisiplinan siswa masih tergolong rendah. Oleh karena itu, disiplin sangat diperukan siswa dalam mencapai hasil belajar yang optimal.

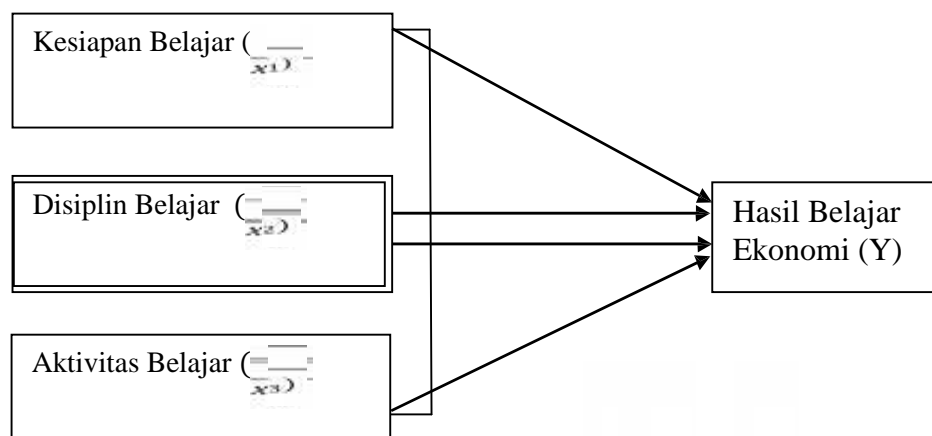
Aktivitas belajar juga merupakan hal yang sangat penting dalam proses pembelajaran. Aktivitas belajar merupakan rangkaian belajar yang dilakukan individu untuk mencapai perubahan tingkah laku. Menurut Sardiman (2012: 96), “Dalam belajar diperlukan aktivitas, tanpa aktivitas belajar itu tidak mungkin berlangsung dengan baik”. Hal ini menunjukkan bahwa aktivitas dalam pembelajaran memiliki andil yang besar guna tercapainya proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang aktif dan melibatkan seluruh peserta belajar baik siswa maupun guru diharapkan mampu meningkatkan keberhasilan dalam proses pembelajaran tersebut.

Salah satu yang mendukung bahwa aktivitas berpengaruh terhadap hasil

belajar adalah pendapat Sukmadinata (2011: 164), “Sekolah yang kaya dengan aktivitas belajar, memiliki sarana dan prasarana yang memadai, dikelola dengan baik, diliputi suasana akademis yang wajar, akan sangat mendorong semangat belajar para siswanya”. Dalam tingkat keberhasilan pencapaian tujuan suatu kegiatan tergantung dari bagaimana pelaksanaan atau proses dari kegiatan tersebut. Begitu juga dengan kegiatan belajar mengajar, tingkat keberhasilannya tergantung dari proses belajar mengajar yang terjadi di sekolah.

Bagi seorang siswa apabila ingin mendapatkan hasil yang baik maka ia harus belajar dengan sungguh-sungguh, melaksanakan tugas-tugas sekolah dan peraturan-peraturan di sekolah sesuai dengan yang telah ditetapkan oleh sekolah. Prestasi belajar yang dicapai siswa merupakan penilaian penguasaan, baik yang bersifat kognitif, afektif, maupun psikomotor sehingga merupakan hasil dari adanya perubahan tingkah laku siswa sebagai hasil belajar yang telah diikutinya melalui program pembelajaran di sekolah. Sejalan dengan penelitian pendahuluan yaitu berdasarkan Tabel 4, jumlah siswa yang aktif melakukan aktivitas belajarnya presentase rata-ratanya yaitu berjumlah 27,72 % dari 129 siswa sedang siswa yang tidak aktif dalam aktivitas belajarnya yaitu berjumlah 72,28 % dari 129 siswa. Berdasarkan tersebut, maka dapat dikatakan aktivitas belajar di sekolah pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016 sangat rendah.

Dengan demikian, keterkaitan antara kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar siswa terhadap hasil belajar dapat dirumuskan dalam kerangka pikir sebagai berikut:



Gambar 1. Model teoritis pengaruh variable X_1 , X_2 , dan X_3 terhadap Y (Sugiyono,2011:69)

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan kebenaran sementara yang ditentukan oleh peneliti, tetapi masih harus dibuktikan, di tes, atau di uji kebenarannya (Arikunto 2006: 25). Berdasarkan kerangka pikir, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut.

1. Ada pengaruh kesiapan belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.
2. Ada pengaruh disiplin belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.

3. Ada pengaruh aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.
4. Ada pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar mata pelajaran ekonomi pada siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016.

III. METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Penggunaan metode penelitian dalam suatu penelitian sangatlah penting. Penggunaan metode ini untuk menentukan data penelitian, menguji kebenaran, menemukan dan mengembangkan suatu pengetahuan, serta mengkaji kebenaran suatu pengetahuan sehingga memperoleh hasil yang diharapkan. Metode penelitian merupakan metode kerja yang dilakukan dalam penelitian termasuk alat-alat yang digunakan untuk mengukur dan mengumpulkan data lapangan pada saat melakukan penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian *deskriptif verifikatif* dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau melukiskan keadaan objek atau subjek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Tujuan penelitian ini merupakan verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel- variabel dalam suatu kondisi.

Pendekatan *ex post facto* adalah salah satu pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara mengambil data secara langsung di area penelitian yang dapat menggambarkan data-data masa lalu dan kondisi

lapangan sebelum dilaksanakannya penelitian lebih lanjut. Sedangkan yang dimaksud dengan pendekatan *survey* adalah pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, test, wawancara terstruktur, dan sebagainya (Sugiyono, 2010 : 12).

B. Populasi dan Sampel

Bagian ini akan mengemukakan secara lebih rinci tentang populasi dan sampel dalam penelitian ini. Pada pembahasan sampel akan dibagi tentang teknik penentuan besarnya sampel dan teknik pengambilan sampel tersebut. Adapun penjelasannya lebih rinci akan dijelaskan berikut ini.

1. Populasi

Populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono,2010:297). Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 6. Data Jumlah Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa (populasi)	Laki-laki	Perempuan
1	X 1	31	12	19
2	X 2	33	10	23
3	X 3	33	11	22
4	X 4	32	13	19
Jumlah		129	46	83

Sumber Data : *Tata Usaha SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun Ajaran 2015/2016*

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini jumlah populasi yang akan diteliti sebanyak 129 orang.

2. Sampel

Menurut Sugiono (2011:118), sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Menurut Usman dan Abdi (2009:189), sampel penelitian adalah sebagian yang di ambil dari seluruh objek yang di teliti yang di anggap mewakili terhadap seluruh populasi dan di ambil dengan menggunakan teknik tertentu. Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang di ambil dengan menggunakan teknik tertentu (Purnomo,2008:43).

Pada penelitian ini, penentuan besarnya sampel yang di ambil dihitung dengan menggunakan rumus Slovin sebagai berikut.

$$n = \frac{N}{Ne^2+1}$$

Keterangan

n = ukuran sampel

N = ukuran populasi

$$ee^2 = \text{sampel error (Koestoro,2006:250)}$$

Rumus di atas, apabila sampel error sebesar 5% maka besarnya sampel dalam penelitian ini sebagai berikut.

$$n = \frac{129}{129(0,05)^2 + 1} = 97,54 \text{ di bulatkan menjadi } 98$$

Jadi, besarnya sampel yang di ambil dengan menggunakan rumus Slovin dalam penelitian ini berjumlah 98 siswa.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Berikut ini pengambilan sampel adalah *probability sample* dengan menggunakan *simple random sampling*. Teknik ini merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap anggota populasi yang di pilih untuk menjadi sampel (Sugioyono, 2011:120).

Untuk menentukan besarnya sampel pada setiap kelas dilakukan dengan alokasi proporsional agar sampel yang di ambil lebih proporsional (Nazir,2000:82). Hal ini dilakukan dengan cara sebagai berikut.

$$\text{Jumlah sampel tiap kelas} = \frac{\text{jumlah sampel}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah siswa tiap kelas}$$

Tabel 7. Perhitungan Jumlah Sampel

No	Kelas	Perhitungan	Jumlah siswa (Sampel)
1	X 1	$\frac{98}{129} \times 31 = 23,55$	24
2	X 2	$\frac{98}{129} \times 33 = 25,07$	25

3	X 3	$\frac{98}{129} \times 33 = 25,07$	25
4	X 4	$\frac{98}{129} \times 32 = 24,31$	24
Jumlah			98

C. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua jenis variabel, yaitu variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen). Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat), sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:61).

1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas yaitu variabel yang berdiri sendiri artinya variabel tersebut dapat mempengaruhi variabel lainnya. Dalam penelitian ini yang menjadi variabel bebas adalah kesiapan belajar (X1), disiplin belajar (X2), dan aktivitas belajar (X3).

2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat adalah variabel yang dapat dipengaruhi oleh variabel lain dalam hal ini variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah hasil belajar Ekonomi(Y).

D. Definisi Konseptual dan Operasional Variabel

a. Definisi Konseptual Variabel

1. Kesiapan Belajar (X1)

Kesiapan adalah keseluruhan kondisi seseorang yang membuatnya siap untuk member respon/jawaban di dalam cara tertentu terhadap suatu situasi. Penyesuaian kondisi pada suatu saat akan berpengaruh atau kecenderungan untuk memberi respon (Slameto,2003:113).

2. Disiplin belajar (X2)

Disiplin belajar adalah ketaatan seseorang, dalam hal ini adalah peserta didik terhadap peraturan-peraturan yang telah dibuat baik itu di sekolah maupun di rumah. disiplin belajar merupakan suatu bentuk kepatuhan, ketertiban dan ketaatan siswa yang dilandasi oleh kesadaran pribadi terhadap peraturan-peraturan yang dibuat oleh diri sendiri atau pihak lain (Mas'udi, 2000: 88)

3. Aktivitas belajar (X3)

Aktivitas belajar adalah kegiatan yang bersifat fisik (jasmaniah) dan mental atau psikis (rohaniah), di mana kegiatan yang bersifat fisik (jasmaniah) berupa kegiatan membaca, mendengar, menulis, memperagakan dan mengukur, sedangkan kegiatan yang bersifat mental (rohaniah) misalnya berpikir atau mengingat kembali isi pelajaran pertemuan sebelumnya (Sardiman, 2001: 988) .

4. Hasil belajar Ekonomi

Sebagai hasil yang telah di capai seseorang setelah mengalami proses belajar dengan terlebih dahulu mengadakan evaluasi dari proses belajar yang dilakukan (Arikunto,2009:63)

b. Definisi Operasional Variabel

Tabel 8. Definisi Operasional Variabel

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Skala
Kesiapan Belajar (X1)	1. Kondisi fisik	<ol style="list-style-type: none"> 1. Beristirahat dengan cukup setiap harinya 2. Tidak mengalami gangguan pada indera pendengaran (telinga) sehingga tidak mengganggu proses pembelajaran di kelas 3. Tidak mengalami gangguan pada indera penglihatan (mata) sehingga tidak mengganggu proses belajar mengajar. 4. Dapat berbicara dengan lancar pada saat proses pembelajaran (Mengungkapkan pendapat maupun saat presentasi) 	Interval dengan cara Semantic defferensial
	2. Kondisi mental	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mengungkapkan pendapat atau bertanya pada saat forum diskusi di kelas 2. Mengungkapkan pendapat atau pertanyaan mengenai materi yang belum mengerti kepada guru 3. Yakin dengan kemampuan dan ilmu pengetahuan yang di miliki sehingga dapat mengikuti proses pembelajaran dengan baik 	
	3. Kondisi emosional	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mempersiapkan diri dengan baik ketika akan diadakan ulangan 2. Mengerjakan sendiri soal ulangan ekonomi dengan jujur meskipun tidak ada pengawas 3. Apabila nilai mata pelajaran di bawah KKM (Kriteria Ketuntasan 	

	4. Kebutuhan	Minimal), akan berusaha belajar lebih giat lagi 1. Belajar tanpa disuruh oleh orang lain, karena saya merasa masih kurang dalam penguasaan materi 2. Mencari bahan informasi atau materi seputar mata pelajaran di luar materi yang diberikan guru di dalam kelas, misalnya dari internet, koran, majalah bisnis, tv, radio dan lain-lain	
	5. Pengetahuan	1. Memiliki pengetahuan yang baik dalam mata pelajaran ekonomi yang telah dipelajari 2. Memahami materi pelajaran yang disampaikan guru dengan baik 3. Mempelajari kembali materi pelajaran yang telah diajarkan oleh guru	
Disiplin Belajar (X2)	1. Disiplin belajar di sekolah 2. Disiplin belajar dirumah	1. Ketepatan waktu saat masuk sekolah 2. Membawa buku mata pelajaran sesuai jadwal 3. Mengerjakan sendiri soal ulangan 4. Mengerjakan tugas yang diberikan guru 5. Mengikuti pelajaran di sekolah 6. Mentaati tata tertib sekolah 1. Memanfaatkan waktu luang untuk membaca 2. Mengerjakan tugas sekolah di rumah 3. Belajar secara teratur	Interval dengan cara Semantic defferensial

Aktivitas Belajar (X3)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kegiatan Visual 2. Kegiatan Oral 3. Kegiatan mendengar 4. Kegiatan menulis 5. Kegiatan motorik 6. Kegiatan mental 7. Kegiatan emosional 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Membaca buku sumber atau referensi 2. Mengamati eksperimen 1. Mengajukan pertanyaan 2. Menjawab pertanyaan 3. Berdiskusi 1. Mendengarkan penjelasan guru 1. Membuat laporan hasil diskusi 2. Mengerjakan soal 3. Membuat catatan 1. Melakukan percobaan 1. Mengingat materi pelajaran 1. Berani menanggapi pendapat atau pertanyaan 2. Bersemangat dalam pembelajaran 	Interval dengan cara Semantic defferensial
Hasil Belajar Ekonomi (Y)	Nilai hasil ujian semester mata pelajaran ekonomi siswa kelas X SMA Negeti 1 Sendang Agung	Tingkat besarnya nilai semester ganjil yang diperoleh dari hasil ujian semester pelajaran ekonomi	Interval

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi merupakan suatu yang tersusun dari berbagai proses biologis maupun psikologis. Teknik ini di gunakan apabila penelitian berkenaan

dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam, dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar (Sugiyono,2011:310). Metode ini di gunakan pada saat penelitian pendahuluan.

2. Dokumentasi

Menurut Arikunto (2006: 154) “ Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, majalah, agenda, notulen rapat, dan sebagainya”. Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data sekunder. Data ini berupa jumlah siswa dan hal-hal yang berkaitan dengan hasil belajar siswa dan keadaan SMA N 1 Sendang Agung.

3. Kuesioner (angket)

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2011 : 199).

4. Interview (Wawancara)

Interview digunakan sebagai teknik pengambilan data, apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menentukan permasalahan yang akan di teliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil (Sugiyono,2011:317).

F. Uji Persyaratan Instrumen

Untuk mendapatkan data yang lengkap, maka alat instrumennya harus memenuhi persyaratan yang baik. Suatu instrumen yang baik dan efektif adalah memenuhi syarat validitas dan reliabilitas.

1. Uji Validitas Angket

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen. Untuk menguji tingkat validitas digunakan rumus *korelasi product moment* yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi X terhadap Y

N : jumlah responden/sampel

X : jumlah skor item X

Y : jumlah skor total (item) Y

X^2 : jumlah kuadrat skor item X

Y^2 : jumlah kuadrat skor total (item) Y

XY : Skor rata-rata dari X dan Y

Dengan kriteria pengujian jika harga rhitung > rtabel dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat tersebut valid, begitu pula sebaliknya jika harga rhitung < rtabel maka alat ukur tersebut tidak valid (Arikunto, 2006 : 170).

Kesimpulan :

Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil uji coba angket pada variable X_1 , X_2 X_3 dan Y kepada 30 responden, kemudian dihitung menggunakan perangkat lunak SPSS. Hasil perhitungan kemudian di cocokan dengan Tabel *r Product Moment* dengan $\Gamma = 0,05$ adalah 0,361. Kriteria yang digunakan dalam uji validitas angket kesiapan belajar (X_1) adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut semua pernyataan valid, sehingga angket yang berjumlah 20 item pernyataan digunakan semua.

Kriteria yang digunakan dalam uji validitas angket disiplin belajar (X_1) adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 3 pernyataan yang tidak valid dan didrop yaitu item pernyataan nomor 11, 15, dan 16 karena 3 item pernyataan tersebut tidak mampu mengungkapkan sesuatu yang dapat diukur atau pernyataan tersebut tidak relevan dengan tujuan diadakannya pengukuran sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 item pernyataan.

Selanjutnya kriteria yang digunakan dalam uji validitas angket aktivitas belajar (X_3) adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka soal tersebut valid dan sebaliknya. Berdasarkan kriteria tersebut terdapat 2 pernyataan yang tidak valid dan didrop yaitu item pernyataan nomor 11 dan 16, karena sebagai alat ukur beberapa pernyataan tersebut yang tidak valid tidak dapat menjalankan fungsi ukurnya dengan tepat juga tidak memiliki

kecermatan yang tinggi sehingga angket yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 15 item pernyataan.

2. Uji Reliabilitas Angket

Reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan dalam penelitian. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan rumus Alpha, yaitu :

$$R_{11} = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum E_b^2}{D_1^2} \right)$$

Keterangan:

R11 : reliabilitas instrumens

k : banyaknya butir pertanyaan/banyaknya soal

$\sum E_b^2$: skor tiap-tiap item

D_1^2 : varians total (Arikunto,2009:109)

Kemudian untuk menginterpretasikan besarnya nilai korelasi adalah.

- a. Antara 0,800 – 1,000 : Sangat tinggi
- b. Antara 0,600 – 0,800 : Tinggi
- c. Antara 0,400 – 0,600 : Sedang
- d. Antara 0,200 – 0,400 : Rendah
- e. Antara 0,000 – 0,200 : Sangat rendah

(Arikunto, 2008; 75)

Dengan kriteria pengujian rhitung > rtabel, dengan taraf signifikansi 0,05 maka alat ukur tersebut reliabel. Begitu pula sebaliknya, jika rhitung < rtabel maka alat ukur tersebut tidak reliabel.

Berdasarkan hasil perhitungan dengan bantuan SPSS 15, tingkat reliabel masing-masing variabel setelah di uji coba adalah sebagai berikut.

Tabel 9. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X₁
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,751	21

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Tahun 2015*

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel kesiapan belajar (X_1) $> 0,361$, yaitu $0,751 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X_1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 10. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X₂
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,725	19

Sumber : *Hasil Pengolahan Data Tahun 2015*

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel disiplin belajar (X_2) $> 0,361$, yaitu $0,725 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X_1 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

Tabel 11. Hasil Analisis Uji Reliabilitas Angket Untuk Variabel X₃
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,718	18

Sumber : Hasil Pengolahan Data Tahun 2015

Berdasarkan informasi di atas menunjukkan bahwa harga koefisien alpha hitung untuk variabel aktivitas belajar (X_3) $> 0,361$, yaitu $0,718 > 0,361$ maka dapat disimpulkan bahwa angket atau alat pengukur data tersebut bersifat reliabel. Dengan demikian, semua pernyataan untuk variabel X_3 dapat digunakan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

G. Uji Persyaratan Analisis Data

Untuk menggunakan alat analisis statistik parametrik selain diperlukan data yang interval dan rasio juga harus diperlukan persyaratan uji normalitas dan homogenitas.

1. Uji Normalitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji normalitas data populasi. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan sebagai alat pengumpul data berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas distribusi data populasi dilakukan dengan menggunakan statistik *Kolmogorov-Smirnov*. Alat uji ini biasa disebut dengan uji K-S. Adapun Rumusnya sebagai berikut :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{x}}{s}$$

Keterangan :

\bar{X} = Rata-rata

S = Simpangan Baku

X_1 = Nilai Siswa

Untuk menguji normalitas distribusi data populasi diajukan hipotesis sebagai berikut.

H_0 : Data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai Asymp. Sig. (2-tailed). Apabila menggunakan ukuran ini maka harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditetapkan sebelumnya. Karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriteria pengujian yaitu.

1. Tolak H_0 apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) < 0,05 berarti sampel normal.
2. Terima H_0 apabila nilai Asymp. Sig. (2-tailed) > 0,05 berarti distribusi sampel adalah normal (Sudarmanto, 2005 : 105-108).

2. Uji Homogenitas

Salah satu uji persyaratan yang harus dipenuhi dalam penggunaan statistik parametrik yaitu uji homogenitas. Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah data sampel yang diperoleh berasal dari populasi yang bervarians homogen atau tidak. Untuk melakukan pengujian homogenitas populasi diperlukan hipotesis sebagai berikut.

Ho : Data populasi bervarians homogen

Ha : Data populasi tidak bervarians homogen

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Menggunakan nilai *significancy*. Apabila menggunakan ukuran ini harus dibandingkan dengan tingkat alpha yang ditentukan sebelumnya. Karena yang ditetapkan sebesar 0,05 (5 %), maka kriterianya yaitu.

1. Terima Ho apabila nilai *significancy* > 0,05
2. Tolak Ho apabila nilai *significancy* < 0,05 (Sudarmanto, 2005 : 123)

H. Uji Persyaratan Regresi Linear Ganda (Uji Asumsi Klasik)

1. Uji Kelinieran Regresi

Uji kelinieran regresi dilakukan untuk mengetahui apakah pola regresi bentuknya linier atau tidak. Menurut Hadi (2004 : 2) mengemukakan bahwa uji ini dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Uji kelinieran regresi linier multiple dengan menggunakan statistik F dengan rumus.

$$F = \frac{S^2TC}{S^2G}$$

Keterangan:

S^2TC = Varian Tuna Cocok

S^2G = Varian Galat

Kriteria pengujian.

1. Menggunakan koefisien signifikansi (Sig) dengan cara membandingkan nilai Sig. dari *Deviation from linearity* pada tabel ANOVA dengan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria " Apabila nilai Sig. pada *Deviation from linearity* > α maka H0 diterima. Sebaliknya H0 tidak diterima.
2. Menggunakan harga koefisien F pada baris *Deviation from linearity* atau F Tuna Cocok (TC) pada tabel ANOVA dibandingkan dengan Ftabel. Kriteria pengujiannya adalah H0 diterima apabila Fhitung < Ftabel dengan dk pembilang = 1 dan dk penyebut = k - 2. Sebaliknya H0 ditolak (Sudjana. 2001).

Untuk mencari F hitung digunakan tabel ANOVA (Analisis Varians) sebagai berikut.

Tabel 12. Analisis Varians Anova

Sumber	DK	JK	KT	F	Keterangan
Total	1	N	$\sum_{i=1}^n y_i^2$		
Koefisien (a)	1	JK (a)	$\frac{J^2 K (a)}{n}$	$\frac{J^2 K (a)}{S^2_{reg}}$	Untuk menguji keberartian hipo Tesis
Regresi (b/a)	1	JK (b/a)	$J^2 reg = JK (a/b)$	$\frac{J^2 reg}{S^2_{reg}}$	
Residu	n-2	JK (S)	$S^2 sis = \frac{JK (s)}{n-2}$	$\frac{J^2 reg}{S^2_{reg}}$	
Tuna cocok Galat/Error	k-2 n-k	JK (TC) JK (G)	$S^2 C = \frac{K (TC)}{k-2}$ $S^2 = \frac{JK (E)}{n-k}$	$\frac{J^2 TC}{S^2 E}$	Untuk menguji kelinearan regresi

Keterangan

$$JK (a) = \frac{(cy)^2}{n}$$

$$JK (b/a) = b \left\{ \sum XY \cdot \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$JK (G) = \sum \left\{ Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n_1} \right\}$$

$$JK (T) = JK (a) - JK (b/a)$$

$$JK (T) = \sum Y^2$$

$$JK (TC) = JK (S) - JK (K)$$

$$S^2_{reg} = \text{Varians Regresi}$$

$$S^2_{sis} = \text{Varians Sisa}$$

$$n = \text{Banyaknya Responden}$$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel} (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$ maka regresi adalah linier dan sebaliknya jika $F_{hitung} > F (1 - \alpha) (k - 2, n - k)$ maka regresi adalah tidak linier.
2. Untuk distribusi F yang digunakan diambil dk pembilang = $(k - 2)$ dan dk penyebut = $(n - k)$ (Ridwan, 2005 : 187).

2. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas merupakan bentuk pengujian asumsi untuk membuktikan ada tidaknya hubungan yang linear antara variabel bebas satu dengan variabel bebas yang lainnya. Dalam analisis regresi linear berganda, maka akan terdapat 50 dua atau lebih variabel bebas yang diduga akan mempengaruhi variabel terikatnya. Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggungjawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linear (multikolinearitas) di antara variabel-variabel independen.

Adanya hubungan yang linear antar variabel bebasnya akan menimbulkan kesulitan dalam memisahkan pengaruh masing-masing variabel bebasnya terhadap variabel terikatnya.

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Jika terjadi hubungan yang linier (multikolinieritas) maka akan mengakibatkan sebagai berikut.

1. Tingkat ketelitian koefisien regresi sebagai penduga sangat rendah, dengan demikian menjadi kurang akurat.
2. Koefisien regresi serta ragamnya akan bersifat tidak stabil, sehingga adanya sedikit perubahan pada data akan mengakibatkan ragamnya berubah sangat berarti.
3. Tidak dapat memisahkan pengaruh tiap-tiap variabel independen secara individu terhadap variabel dependen (Sudarmanto, 2005:137)

Metode uji multikolinieritas yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu.

1. Menggunakan koefisien signifikansi dan kemudian membandingkan dengan tingkat alpha.
2. Menggunakan harga koefisien *Partial Correlation* dengan penentuan harga koefisien sebagai berikut.

$$R_{y.x_1x_2} = \frac{r_{yx_1} - r_{yx_2} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{1 - r_{x_1x_2}^2} \cdot \sqrt{1 - r_{yx_2}^2}}$$

Rumusan hipotesis yaitu.

H_0 : tidak terdapat hubungan antarvariabel independen.

H_1 : terdapat hubungan antar variabel independen.

Kriteria pengujian sebagai berikut:

1. Apabila koefisien signifikansi $<$ maka terjadi multikolinearitas di antara variabel independennya.
2. Apabila nilai $R Square > Correlations Partial$ dari masing-masing variabel bebas, maka pada model regresi yang terbentuk tidak terjadi gejala multikolinear (Suliyanto, 2011 : 90)

3. Uji Autokorelasi

Pengujian ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah terjadi korelasi di antara data pengamatan atau tidak. Adanya autokorelasi dapat mengakibatkan penaksir mempunyai varians minimum (Gujarati dalam Sudarmanto. 2005 : 142 - 143). Metode uji autokorelasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah *statistik Durbin- Waston*.

Tahap-tahap pengujian dengan uji *Durbin- Waston* sebagai berikut.

1. Carilah nilai-nilai residu dengan OLS (*Ordinary Least Square*) dari persamaan yang akan diuji dan hitung statistik d dengan menggunakan persamaan $d = \frac{\sum_2^t (U_t - U_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$
2. Menentukan ukuran sampel dan jumlah variabel independen kemudian lihat Tabel Statistik *Durbin-Waston* untuk mendapatkan nilai-nilai kritis d yaitu nilai *Durbin-Waston Upper*, d_u dan nilai *Durbin-Waston*, d_l

3. Dengan menggunakan terlebih dahulu Hipotesis Nol bahwa tidak ada autokorelasi positif dan Hipotesis Alternatif.

Ho : < 0 (tidak ada autokorelasi positif)

Ha : < 0 (ada autokorelasi positif)

Dalam keadaan tertentu, terutama untuk mrnguji persamaan beda pertama, uji d dua sisi akan lebih tepat. Langkah-langkah 1 dan 2 persis sama di atas sedangkan langkah 3 adalah menyusun hipotesis nol bahwa tidak ada autokorelasi.

Ho : $= 0$

Ho : $= 0$

Rumus hipotesis yaitu.

Ho: tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan.

H1 : terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamatan

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 dapat dinyatakan data pengamatan tersebut tidak memiliki autokorelasi (Rietveld dan Sunariato dalam Sudarmanto, 2005 : 141).

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji asumsi heteroskedastisitas ini dimaksudkan untuk mengetahui apakah variasi residual absolut sama atau tidak sama untuk semua pengamatan. Apabila asumsi tidak terjadinya heteroskedastisitas ini tidak terpenuhi, maka penaksir menjadi tidak lagi efisien baik dalam sampel kecil

maupun besar (Gujarati dalam 40 Sudarmanto, 2005:148) dan estimasi koefisien dapat dikatakan menjadi kurang akurat (Rietveld dan Sunaryanto dalam Sudarmanto, 2005:148).

Pengujian rank korelasi spearman (*spearman's rank correlation test*) Koefisien korelasi rank dari spearman didefinisikan sebagai berikut.

$$r_s = 1 - \frac{6\sum b_i^2}{n(n^2 - 1)}$$

Keterangan :

ρ = koefisien korelasi Spearman Rank

b^2 = kuadrat dari selisih Rank X dengan Rank Y

6 = bilangan konstan

n = jumlah sampel

Di mana nilai r_s adalah $-1 \leq r_s \leq 1$

Kriteria pengujian sebagai berikut:

Apabila koefisien signifikansi (Sig.) pada ABRESID untuk masing-masing variabel lebih besar dari $\Gamma = 0,05$ maka dapat dinyatakan tidak terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menerima H_0 , dan sebaliknya apabila koefisien signifikansi (Sig.) pada ABRESID untuk masing-masing variabel lebih kecil dari $\Gamma = 0,05$ maka dapat dinyatakan terjadi heteroskedastisitas diantara data pengamatan tersebut, yang berarti menolak H_0 (Suliyanto. 2011).

Rumusan hipotesis.

H_0 = Tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

H_a = Ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual.

I. Pengujian Hipotesis

Untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan juga untuk mengukur keeratan hubungan antara X dan Y digunakan analisis regresi. Uji hipotesis dalam penelitian ini akan dilakukan dengan dua cara, yaitu.

1. Regresi Linier Sederhana

Untuk pengujian hipotesis pertama, kedua, dan ketiga penulis menggunakan rumus regresi linier sederhana yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_x$$

Untuk mengetahui nilai a dan b dicari dengan rumus :

$$a = \bar{Y} - b_x$$

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan.

= Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen (X^1, X^2, X^3) (Sugiyono, 2010: 188)

Selanjutnya untuk uji signifikansi digunakan uji t dengan rumus:

$$t_0 = \frac{b}{sb}$$

Keterangan :

t_0 = Nilai teoritis observasi

b = Koefisien arah regresi

Sb = Standar Deviasi

Dengan kriteria uji adalah, "Tolak H_0 dengan alternative H_a diterima jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan taraf signifikan 0,05 dan dk $n-2$ " (Sugiyono, 2010: 184).

2. Regresi Linier Multiple

Regresi linier multipel adalah suatu model untuk menganalisis pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y), untuk menguji hipotesis ketiga variabel tersebut, digunakan model regresi linier multipel yaitu :

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3$$

Keterangan.

a = Konstanta

$b_1 - b_3$ = Koefisien arah regresi X- X

$X_1 - X_2$ = Variabel bebas

\hat{Y} = Variabel terikat

$$1. \sum X_1 Y = b_1 \sum X_1^2 + b_2 \sum X_1 X_2 + b_3 \sum X_1 X_3$$

$$2. \sum X_2 Y = b_1 \sum X_1 X_2 + b_2 \sum X_2^2 + b_3 \sum X_2 X_3$$

$$3. \sum X_3 Y = b_1 \sum X_1 X_3 + b_2 \sum X_2 X_3 + b_3 \sum X_3^2$$

(Sugiyono, 2010:284).

Dilanjutkan dengan uji signifikansi koefisien korelasi ganda (uji F), dengan rumus.

$$F = \frac{JK_{reg}/K}{JK_{res}/(n-k-1)}$$

JK_{reg} dicari dengan rumus:

$$JK_{reg} = a_1 \sum X_{1i} Y_i + a_2 \sum X_{2i} Y_i + \dots + a_k \sum X_{ki} Y_i$$

$$JK_{res} = \sum (Y_i - \hat{Y}_i)^2$$

Keterangan

n = Jumlah sampel

k = jumlah variable bebas

JK_{reg} = jumlah kuadrat regresi

JK_{res} = jumlah kuadrat residu

Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan jika $F_{tabel} > F_{hitung}$ dan terima H_0 , dengan dk pembilang = K dan dk penyebut = $n - k - 1$ dengan $\alpha = 0,05$. Sebaliknya diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ (Rusman, 2011:83).

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang dilakukan, maka kesimpulan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut.

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, semakin baik kesiapan belajar maka hasil belajar siswa juga akan baik.
2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan disiplin belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, semakin tinggi disiplin belajar maka hasil belajar siswa juga akan tinggi.
3. Ada pengaruh yang positif dan signifikan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, semakin tinggi aktivitas belajar maka hasil belajar siswa juga akan tinggi.
4. Ada pengaruh yang positif dan signifikan kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016. Dengan kata lain, semakin tinggi dan semakin baik kesiapan belajar, disiplin belajar, dan

aktivitas belajar siswa maka hasil belajar siswa juga akan baik, begitu pula sebaliknya.

B. Saran

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar terhadap hasil belajar ekonomi kelas X SMA Negeri 1 Sendang Agung Tahun pelajaran 2015/2016 maka penelitian memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa yang masih mempunyai kesiapan belajar kurang baik terhadap mata pelajaran ekonomi hendaknya menyiapkan segala sesuatu baik fisik, psikis maupu materi belajar yang baik dan terus konsisten terhadap mata pelajaran ekonomi dengan cara memperbaiki kesiapan belajar terhadap pelajaran ekonomi agar bernilai untuk kehidupan, terus berusaha utnuk belajar lebih semangat, mengikuti setiap proses pembelajaran dengan baik seperti menyimak secara seksama penjelasan dari guru , mencatat hal-hal penting yang dijelaskan oleh guru ekonomi, melaksanakan tugas dan pekerjaan rumah dengansebaik mungkin, membaca materi ekonomi sebelum dipelajari di sekolah, mengingat pelajaran ekonomi sebelumnya, dan mengaitkan pelajaran ekonomi dengan kehidupan sehari-hari, dan berusaha untuk menyenangi materi ekonomi.

Kepada guru, hendaknya selalu mengingatkan dan memotivasi siswa agar kesiapan belajar pada saat proses kegiatan belajar siswa terhadap mata pelajran ekonomi yaitu dengan bervariasi metode dan media

pembelajaran, memperbaiki sikap dan cara mengajar dalam merencanakan dan melaksanakan pembelajaran

2. Bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang rendah hendaknya berusaha untuk meningkatkan disiplin belajar yang baik dan konsisten agar lebih bisa menghargai waktu dan kesempatan sehingga dalam menjalankan kegiatan sehari-hari tidak mengalami suatu hambatan. Dan bagi siswa yang menjadi subjek penelitian agar bisa lebih meningkatkan dan mempertahankan disiplin belajar yang telah terbentuk.
3. Bagi siswa yang memiliki aktivitas belajar yang rendah hendaknya berusaha memperbaiki diri dan melatih kemampuan berbicara dalam mengungkapkan pendapat maupun tanggapan agar kelas menjadi aktif dan menyenangkan serta saling berinteraksi kepada guru maupun antar siswa saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
4. Hasil belajar tidak hanya dipengaruhi oleh kesiapan belajar, disiplin belajar, dan aktivitas belajar. Tetapi hasil belajar juga diduga dapat dipengaruhi oleh faktor lain. Oleh karena itu, penelitian selanjutnya dapat meneliti faktor-faktor lain yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2000. *Analisis Regresi Teori Kasus dan Solusi*. Yogyakarta: PT BPEE
- Ali, Mohammad. 1993. *Penelitian Kependidikan Prosedur dan Strategi*. Bandung: Angkasa
- Anni, Catharina Tri. 2004. *Psikologi Belajar*. Semarang: UPT UNNES Press
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Badan Penerbit UNDIP
- Azwar, A 2008. *Perkembangan Kecerdasan Anak*. Cit Prosiding WNPG VIII. Jakarta
- Darsono dkk. 2000. *Belajar dan Pembelajaran*. Semarang: IKIP Semarang Press
- Dimiyati dan Mudjiono. 1994. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Depdikbud
- Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah Direktorat Pendidikan Menengah Umum. 2003. *Kurikulum 2004 SMA Pedoman Khusus Pengembangan Silabus dan Penilaian Mata Pelajaran Ekonomi*. Jakarta: Depdiknas
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2002. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta
- Ghozali, Imam. 2005. *Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Rineka Cipta.
- Hadi, Sutrisno. 2000. *Analisis Regresi*. Yogyakarta: Andi Offset
- Hamalik, Oemar. 2003. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hanafiah, 2010:23. *Konsep Strategi Pembelajaran*. Refika Aditama: Bandung.
- Haryono, Jusuf. 2001. *Dasar-dasar Akuntansi*. Yogyakarta : STIE YKPN.
- Kurikulum. 1993. *Kurikulum Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama*. Jakarta: Depdikbud
- Nasution. 2004. *Didaktik Asas-Asas Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Poerwadarminto. 1990. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Depdikbud

- Purwanto, Ngalim. 1998. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Rineka Cipta 2001. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sardiman. 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Penerbit PT Raja Grafindo Persada.
- Slameto, 2003. *Belajar dan faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiyono. 2002. *Statistik untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Soemanto, Wasty. 1998. *Psikologo Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Thabrany, Hasbullah. 1994. *Rahasia Sukses Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Tulus Tu'u, 2004. *Peran Disiplin Pada Prilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Gramedia Widiasrama.
- Winkel, W. S. 1991. *Psikologi Pengajaran*. Jakarta: Grasindo.